

**PENGARUH METODE SIMAK TULIS MEDIA AUDIO VISUAL  
TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA PADA  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 33 MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**HIJRATUNNUR GUSTANG**

**10533807115**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018/2019**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **HIJRATUNNUR GUSTANG** , NIM: 10533807115 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 117 TAHUN 1440 H/2019 M, Tanggal 04 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2019.

Makassar, 30 Dzulhijah 1440 H  
31 Agustus 2019 M

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph. D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
4. Penguji
1. Dr. H. Andi Sukri Syamsul, M.Hum.
  2. Dr. Tarman A. Arief, S.Pd., M.Pd.
  3. Dr. Hasriani, S.Pd., M.Pd.
  4. Dr. Hj. Rosleny Babo, M.Si.

*[Handwritten signatures and initials in blue ink]*

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

*[Handwritten signature of Erwin Akib]*  
**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.**  
NBM : 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul skripsi : Pengaruh Metode Simak Tulis Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar.

Nama : **Hijratunnur Gustang**

Nim : **10533807115**

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 04 September 2019

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum.**

**Andi Adam, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D**  
NBM: 860 934

**Dr. Munirah, M. Pd.**  
NBM: 951576



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **HIJRATUNNUR GUSTANG**  
Stambuk : **10533807115**  
Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
Pembimbing : **1. Dr. H. Andi Syukri Syamsuri, M. Hum**  
**2. Andi Adam, S. Pd., M. Pd.**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Simak Tulis Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar**

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Sabtu 6/7/2019		
2.	Sabtu 13/7/2019		

**Catatan:**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Makassar, Juli 2019

Ketua Prodi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Dr. Munirah, M. Pd.**

**NBM. 951/576**





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Hijratunnur Gustang  
Stambuk : 10533807115  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Pembimbing : 1. Dr. Andi Sukri Syamsuri ,M.Hum.  
2. Andi Adam,S.Pd.,M.Pd.  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Simak Tulis Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Paku 3/7 2019	- kuto dan perbaiki - nom. kuto bagian - fura - kuno	
2	Juku 6/7 2019	- kono kuto bagian Dopo kuto	
3	Juku 09/7 2019	- kuno Mangi Aru	

**Catatan:**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Makassar, Juni 2019

Ketua Prodi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M. Pd.  
NBM. 951 576





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Jl. Sultan Alauddin ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221*

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **HIJRATUNNUR GUSTANG**  
NIM : 10533807115  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Simak Tulis Media Audio Visual  
Terhadap Kemampuan Menyimak Berita Pada Siswa  
Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar**

Dengan ini Menyatakan bahwa:

Skripsi yang diajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2019  
Yang membuat pernyataan

**HIJRATUNNUR GUSTANG**  
**10533 807115**



**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **HIJRATUNNUR GUSTANG**  
NIM : 10533807115  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Simak Tulis Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti butir 1, 2 dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2019  
Yang membuat perjanjian

**HIJRATUNNUR GUSTANG**  
**10533 807115**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

*Bila Kamu Tidak Tahan Penatnya Belajar,  
Maka Kamu Akan Menanggung Perihnya Kebodohan-*



### PERSEMBAHAN :

*“ Ku Persembahkan Untuk Orang Tua  
Dan Keluargaku Yang Selalu Berjuang  
Demi Kuliah Ku Cepat Wisuda “*



## ABSTRAK

**Hijratunnur Gustang.** 2019. Pengaruh Metode Simak Tulis Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Sukri Syamsuri dan Pembimbing II Andi Adam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode simak-tulis media audio visual terhadap kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dikatakan kuantitatif karena berdasarkan filsafat positivisme. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan media audio visual pada eksperimen. Sampel penelitian sebanyak 36 siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan, baik manfaat teoretis maupun praktis.

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan mengenai menyimak berita serta dapat mengembangkan teori pembelajaran menyimak berita menggunakan metode Simak-Tulis melalui media audio visual.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah, peneliti dan pembaca.

a. Bagi guru, penelitian ini akan memberikan alternatif pemilihan media dan metode pembelajaran menyimak berita bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia.

b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita, khususnya dalam menemukan pokok-pokok berita.

c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk memberi kemampuan bagi guru tentang metode Simak-Tulis media audio visual dan mendorong sekolah untuk melakukan inovasi dalam rangka perbaikan pembelajaran sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penggunaan metode Simak-Tulis melalui media audio visual.

e. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, yaitu

penggunaan metode Simak-Tulis melalui media audio visual. Selain itu, dapat pula dijadikan sebagai masukan untuk memperkaya pengetahuan tentang pembelajaran khususnya dalam kemampuan menyimak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode simak tulis media audio visual meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar, khususnya dalam menyimak berita hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar yang mengalami peningkatan, yaitu nilai rata-rata tes awal (*pretest*) siswa 72 dan tes akhir (*posttest*) siswa 80. Nilai normalitas signifikasi pada uji kolmogrov-Smirnov dan Shapiro-Wilk pada tabel 10. sedangkan, pada kolom signifikansi Shapiro-Wilk data nilai test awal (*pretest*) adalah 0,000 dan kolmogrov data nilai tes akhir (*posttest*) adalah 0,016. Maka disimpulkan bahwa siswa berasal dari populasi-populasi yang mempunyai uraian yang sama.

**Kata kunci** : Metode simak tulis, Media audio visual, Kemampuan menyimak berita, Kuantitatif.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, puji dan syukur atas izin dan petunjuk Allah Swt. sehingga skripsi dengan Judul : “**Pengaruh Metode Simak Tulis Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar** ” dapat diselesaikan. Pernyataan rasa syukur kepada Allah Swt. atas yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan karya ini yang tidak dapat diucapkan dengan kata-kata dan dituliskan dengan kalimat apa pun.

Tak lupa juga penulis panjatkan shalawat dan salam atas junjungan Nabiullah Muhammad Saw, Nabi yang telah membawa kita dari alam yang gelap gulita ke alam yang terang benderang seperti sekarang ini.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Ayahanda Gustan H. Haseng dan Ibunda Sitti. Aisyah, S.Pd. atas segala pengorbanan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu sejak kecil sampai sekarang ini. Semoga yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi kebaikan dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ibu Dr. Munirah., M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. Sebagai Pembimbing I. Bapak Andi Adam, S. Pd., M. Pd, Sebagai Pembimbing II. Bapak dan ibu dosen jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Buat teman-teman tercinta (Ananda, Umi, Rahmi, Nirma, Mala, Yunita, Febi, Mardiana, dan fikria) yang selalu setia dalam memberikan motivasi. Buat teman-teman seperjuangan angkatan 2015 yang namanya tak mampu penulis tuliskan satu-persatu atas segala dorongan, kerja samanya dan kebersamaannya selama menjalani perkuliahan.

Terimakasih kepada saudara-saudara yang selalu membantu dan kepada seluruh keluarga dan teman-teman tanpa terkecuali serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu karena keterbatasan tempat, namun tidak mengurangi rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala jasa-jasa dan sumbangsi pemikiran yang telah diberikan selama ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis terbuka menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi penyempurnaan penulisan skripsi. Mengiringi penghargaan dan ucapan terima kasih tersebut penulis hanya mampu untuk bermohon dan penuh harap kepada Allah Swt, karena penulis menyadari “Di atas segalanya ingatlah bahwa ada Tuhan menurunkan pertolongan kepada mereka yang mau membantu sesamanya dan dirinya sendiri. Berbuatlah seakan semuanya bergantung padamu, berdoalah seakan semuanya bergantung pada tuhan”. Hanya kepada Allah Swt. semoga kerja ini terhitung sebagai amal untuk kepentingan umat manusia dalam dunia pendidikan. Amin.

Makassar, Januari 2019

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Penelitian yang Relevan .....	8
2. Keterampilan Menyimak.....	10
3. Metode Simak Tulis .....	31
4. Media Audio Visual .....	32
B. Kerangka Pikir .....	33
C. Hipotesis Tindakan .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	38
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Definisi Oprasional .....	42
D. Instrument Penelitian .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	45

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....49  
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....67

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....72  
B. Saran.....73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> .....	<b>39</b>
<b>Tabel 3.2</b> Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar.....	<b>40</b>
<b>Tabel 3.3</b> Kategori Nilai Siswa dalam Keterampilan Menyimak.....	<b>43</b>
<b>Tabel 3.4</b> Penilaian Keterampilan Menyimak .....	<b>44</b>
<b>Tabel 3.5</b> Aspek Penskoran Kemampuan Menyimak Berita.....	<b>46</b>
<b>Tabel 4.1</b> Nilai Skor Mentah <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar .....	<b>50</b>
<b>Tabel 4.2</b> Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> (Tes Awal) Keterampilan Menyimak Berita Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar Sebelum Menggunakan Metode Simak-Tulis Media Audio Visual. ....	<b>52</b>
<b>Tabel 4.3</b> Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> (Tes Akhir) Keterampilan Menyimak Berita Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar Setelah Menggunakan Metode Simak-Tulis Media Audio Visual.....	<b>54</b>
<b>Tabel 4.4.</b> Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> (Tes Awal) Menyimak Berita Tanpa Menggunakan Metode Simak Tulis Media Audio Visual Pada Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar.....	<b>55</b>
<b>Tabel 4.5</b> Distribusi Ketuntasan Nilai <i>Pretest</i> (Tes Awal).....	<b>56</b>
<b>Tabel 4.6</b> Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> (Tes Akhir) Kemampuan Menyimak Berita Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar Setelah Menggunakan Metode Simak-Tulis Media Audio Visual.....	<b>57</b>
<b>Tabel 4.7</b> Karakteristik dan Distribusi Nilai <i>Posttest</i> (Tes Akhir) Menyimak Berita Menggunakan Metode Simak Tulis Media Audio Visual Pada Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar. ....	<b>59</b>
<b>Tabel 4.8</b> Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> (Tes Akhir) Menyimak Berita Menggunakan Metode Simak Tulis Media Audio Visual Pada Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar. ....	<b>60</b>
<b>Tabel 4.9</b> Distribusi Ketuntasan Nilai <i>Posttest</i> (Tes Akhir) .....	<b>60</b>

<b>Tabel 4.10</b> Data Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Menyimak Berita Menggunakan Metode Simak Tulis Media Audio Visual Pada Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar.....	<b>62</b>
<b>Tabel 4.11</b> Analisis Data Uji Normalitas Menyimak Berita Menggunakan Metode Simak Tulis Media Audio Visual Pada Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar.....	<b>63</b>
<b>Tabel 4.12</b> Analisis Data Uji Homogenitas Menyimak Berita Menggunakan Metode Simak Tulis Media Audio Visual Pada Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar.....	<b>64</b>
<b>Tabel 4.13</b> Hasil Uji Beda ( <i>t-test</i> ) Data Tes Menyimak Berita Menggunakan Metode Simak Tulis Media Audio Visual Pada Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar.....	<b>66</b>





## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik 4. 1.</b> Histogram Perhitungan Jumlah Siswa Tes Awal yang Tuntas dan Tidak Tuntas.....	<b>53</b>
<b>Grafik 4. 2.</b> Histogram Perhitungan Jumlah Siswa Tes Awal yang Tuntas dan Tidak Tuntas.....	<b>55</b>
<b>Grafik 4. 3.</b> Normalitas Q-Q Plot Tes Awal ( <i>pretest</i> ).....	<b>59</b>
<b>Grafik 4. 4.</b> Normalitas Q-Q Plot Tes Akhir ( <i>posttest</i> ).....	<b>59</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1** Surat Izin Penelitian

**Lampiran 2** Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

**Lampiran 3** Daftar Hadir Siswa (*pretest*)

**Lampiran 4** Daftar Hadir Siswa (*posttest*)

**Lampiran 5** Nilai Hasil Belajar Kelas VIII B

**Lampiran 6** Daftar Nilai Aspek *Pretest* Siswa Kelas VIII B

**Lampiran 7** Daftar Nilai Aspek *Posttest* Siswa Kelas VIII B

**Lampiran 8** Daftar Nilai Aspek *Posttest* Siswa Kelas VIII B

**Lampiran 9** Daftar Nilai *Posttest* Siswa Kelas VIII B

**Lampiran 10** Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian *Pretest* dan *Posttest*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah hidup (*life is education, and education is life*). Maksudnya bahwa pendidikan adalah segala pengalaman hidup (belajar) dalam berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi pertumbuhan atau perkembangan individu.

Pendidikan dan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses optimalisasi potensi murid ke arah pencapaian kemampuan tertentu sesuai dengan tugas pertumbuhan dan perkembangannya. Pentingnya masalah pendidikan ini disikapi pemerintah dalam bentuk perundang-undangan seperti tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi: “Setiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran”.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar peserta didik yang didesain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan, sedangkan siswa sebagai subjek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak lepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran.

Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal.

Dalam berkomunikasi kita menggunakan keterampilan berbahasa yang telah kita miliki, seberapa pun tingkat atau kualitas keterampilan itu. Ada orang yang memiliki keterampilan berbahasa secara optimal sehingga setiap tujuan komunikasinya mudah tercapai. Namun, ada pula orang yang sangat lemah tingkat keterampilannya sehingga bukan tujuan komunikasinya tercapai, tetapi malah terjadi salah pengertian yang berkaitan suasana komunikasi menjadi buruk. Dapat dibayangkan apabila kita tidak memiliki kemampuan berbahasa. Kita tidak dapat mengungkapkan pikiran, tidak dapat mengekspresikan perasaan, dan tidak dapat melaporkan fakta-fakta yang kita amati. Di pihak lain, kita tidak dapat memahami pikiran, perasaan, gagasan, dan fakta yang disampaikan seseorang kepada kita. Jangankan tidak memiliki kemampuan, seperti yang dikemukakan diatas, kita pun akan mengalami kesulitan-kesulitan apabila keterampilan berbahasa yang kita miliki tergolong rendah. Sebagai guru, kita akan mengalami kesulitan dalam menyajikan materi pelajaran kepada para siswa bila keterampilan berbicara yang kita miliki tidak memadai atau di pihak lain para siswa akan mengalami kesulitan menangkap pelajaran yang kita sampaikan secara lisan karena keterampilan berbicara yang kita miliki tidak memadai atau karena kemampuan siswa rendah dalam mendengarkan.

Mendengarkan adalah keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif. Dengan demikian, mendengarkan disini berarti bukan sekadar

mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melainkan sekaligus memahaminya. Dalam bahasa pertama (bahasa ibu), kita memperoleh keterampilan mendengarkan melalui proses yang tidak kita sadari sehingga kita pun menyadari begitu kompleksnya proses pemerolehan keterampilan mendengarkan tersebut.

Menyimak berhubungan dengan komunikasi lisan, kegiatan menyimak mempunyai tujuan untuk memperoleh informasi dan memahami isi informasi. Informasi yang didapatkan dari kegiatan menyimak merupakan dasar untuk mengembangkan keterampilan berbahasa yang lain. Oleh karena itu, kegiatan menyimak merupakan kegiatan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat menuntut kemahiran seseorang untuk menyimak berbagai informasi dengan cepat dan tepat, baik melalui berbagai media atau melalui tatap muka langsung. Penguasaan keterampilan menyimak dibutuhkan oleh siswa dalam menyimak pelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa menghabiskan sebagian waktunya untuk menyimak pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Menyimak berita merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi siswa karena dapat menambah informasi. Berita merupakan sumber informasi yang berisi suatu peristiwa atau kejadian faktual dan menarik perhatian khalayak umum. Selain itu, berita bersifat umum dan baru saja terjadi. Di dalam berita terdapat pokok-pokok berita yaitu apa (*what*), dimana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*). Dari pokok-pokok berita tersebut dapat diketahui isi berita yang disimak. Dengan mengetahui isi berita

yang disimak maka siswa dapat menyimpulkan dan menyaring informasi yang dibutuhkan.

Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa menyimak berita mempunyai banyak manfaat, dengan menyimak berita siswa dapat memperbarui informasi yang diterimanya. Oleh karena itu, kegiatan menyimak berita sangat penting untuk dikuasai oleh siswa.

Dalam standar isi juga sudah dijelaskan mengenai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu keterampilan bahasa yang harus diajarkan adalah keterampilan menyimak, mengingat menyimak merupakan kegiatan berbahasa yang paling dasar dan perlu diajarkan secara optimal. Kompetensi dasar menyimak pada siswa kelas VIII, salah satu yang harus dicapai siswa, yaitu mampu menemukan pokok-pokok berita yang didengar atau ditonton melalui radio atau televisi. Adapun indikator yang harus dicapai adalah mampu menemukan pokok-pokok berita yang disimak, mampu menyimpulkan isi berita yang disimak, dan mampu mengkritisi isi berita.

Kesulitan utama yang dihadapi siswa dalam menyimak berita adalah menemukan pokok-pokok berita. Dalam hal ini siswa kurang memahami dalam menemukan pokok-pokok berita sehingga mengakibatkan siswa tidak dapat menyimpulkan isi dari berita dengan tepat. Menemukan pokok-pokok berita merupakan kegiatan inti dari menyimak berita. Jadi apabila siswa tidak dapat menemukan pokok-pokok berita maka siswa tidak dapat menyimpulkan isi berita dengan tepat. Sehingga kompetensi dasar yang harus dicapai akan rendah, masalah tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi

yang diajarkan serta kurang kondusifnya suasana kelas yang disebabkan karena siswa cenderung mengobrol sendiri dengan teman. Hal ini yang menyebabkan keterampilan menyimak berita siswa pada kelas VIII masih tergolong rendah.

Media pembelajaran merupakan perantara sumber pesan dan sangat penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga membuat materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan jelas oleh siswa. Selain itu, media pembelajaran merupakan sarana informasi yang bertujuan agar terjadi perubahan perilaku pada siswa, baik berupa kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan).

Penjelasan di atas menjelaskan tentang apa saja yang akan menjadi objek kajian dalam penelitian ini, penelitian ini sendiri bertujuan memberikan pengetahuan tentang menemukan kelengkapan unsur-unsur berita 5W+1H dalam kemampuan menyimak berita khususnya dikalangan siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar. Tidak hanya bagi siswa, penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan metode yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa menemukan unsur-unsur berita 5W+1H mempunyai banyak manfaat. Setelah mengetahui pokok-pokok berita siswa akan menyaring informasi yang dibutuhkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan penggunaan metode Simak-Tulis media audio visual terhadap kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar?
2. Bagaimanakah hasil dari penerapan penggunaan metode Simak-Tulis media audio visual terhadap kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Simak-Tulis media audio visual terhadap kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan, baik manfaat teoretis maupun praktis.

#### **1. Secara teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan mengenai menyimak berita serta dapat mengembangkan teori pembelajaran menyimak berita menggunakan metode Simak-Tulis melalui media audio visual.

#### **2. Secara praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah, peneliti dan pembaca.



- a. Bagi guru, penelitian ini akan memberikan alternatif pemilihan media dan metode pembelajaran menyimak berita bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita, khususnya dalam menemukan pokok-pokok berita.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk memberi kemampuan bagi guru tentang metode Simak-Tulis media audio visual dan mendorong sekolah untuk melakukan inovasi dalam rangka perbaikan pembelajaran sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penggunaan metode Simak-Tulis melalui media audio visual.
- e. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, yaitu penggunaan metode Simak-Tulis melalui media audio visual. Selain itu, dapat pula dijadikan sebagai masukan untuk memperkaya pengetahuan tentang pembelajaran khususnya dalam kemampuan menyimak.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Penelitian Relevan**

Penelitian tentang peningkatan keterampilan menyimak khususnya menyimak berita telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti yang lain. Namun, dari penelitian yang sudah ada, perlu adanya penelitian lanjutan untuk melengkapi penelitian-penelitian tersebut dengan satu tujuan yang sama yaitu peningkatan keterampilan menyimak pada siswa, khususnya menyimak teks berita.

Sebagai bahan rujukan peneliti dalam melakukan penelitian seperti yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya, yaitu :

Hasil penelitian yang dilakukan oleh *Chapter* dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Swasta Free Methodist-1 Helvetia Tahun Pelajaran 2013/2014”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan menyimak berita dengan menggunakan strategi Pembelajaran *Think Talk Write* berpengaruh.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh *Jumiran* dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Metode Cooperative Script Pada Siswa Kelas VII A MTS Muhammadiyah 02 Tulakan Kabupaten Pacitan”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan

menyimak berita dengan menggunakan Metode Cooperative Script berpengaruh.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh *Nuruddin Aji Harviyanto* dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Metode Listening In Action Dan Teknik Rangsang Teks Rumpang Melalui Media Audio Pada Siswa Kelas VIII B Smp N 2 Boja”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan menyimak berita dengan menggunakan Metode Listening In Action Dan Teknik Rangsang Teks Rumpang Melalui Media Audio berpengaruh.

Ketiga penelitian tersebut membahas tentang kemampuan menyimak berita sehingga bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini yang juga membahas tentang kemampuan menyimak berita. Penelitian relevan terdahulu, pada peneliti yang pertama menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write*, peneliti yang kedua, menggunakan metode *Cooperative Script*, peneliti yang ketiga menggunakan Metode Listening In Action Dan Teknik Rangsang Teks Rumpang Melalui Media Audio, sedangkan penelitian kali ini menggunakan metode Simak-Tulis media Audio Visual. Dengan demikian, hasil penelitian ini akan berbeda dengan hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi pembelajaran menyimak berita dan mengubah perilaku siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar ke arah yang positif.

## 2. Keterampilan Menyimak

### a. Hakikat Menyimak

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hakikat menyimak yang meliputi pengertian menyimak, tujuan menyimak, manfaat menyimak, ragam menyimak, faktor yang mempengaruhi kegiatan menyimak, pemilihan bahan simakan, dan penilaian keterampilan menyimak. Berikut pembahasannya.

#### 1) Pengertian Menyimak

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan 2015: 28). Dengan kata lain, maka menyimak membutuhkan pemahaman dan perhatian secara lebih untuk mendapatkan suatu informasi.

Menurut Anderson (dikutip Tarigan 2015: 30) menyimak sebagai proses besar mendengarkan, mengenal, serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan.

Sedangkan menurut Russel & Russell (dikutip Tarigan 2015: 30) mempergunakan formula berikut ini untuk mengontraskan atau mempertentangkan *reading* dan *auding* lebih lanjut:

*Seeing is to Hearing*

*As*

*Observing is to Listening*

*As*

*Reading is to Auding*

Kita terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, menjadi:

Melihat untuk Mendengar

Maka

Mengamati untuk Mendengarkan

Maka

Membaca untuk Menyimak

Dengan demikian, menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

2) Tujuan Menyimak

Menyimak secara singkat merupakan proses mendengarkan untuk mendapatkan suatu informasi yang diperlukan. Oleh karena itu, menyimak mempunyai tujuan yang berbeda-beda. Tarigan (2015: 62) menyatakan bahwa tujuan menyimak, yaitu (1) menyimak untuk belajar (2) menyimak untuk menikmati (3) menyimak untuk mengevaluasi. (4) menyimak untuk mengapresiasi (5) menyimak untuk mengkomunikasikan ide- (6) menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi (7) menyimak untuk memecahkan masalah (8) menyimak untuk meyakinkan.

### 3) Ragam Menyimak

Menurut Tarigan (2015:37-53) ragam menyimak dibedakan menjadi dua, yaitu menyimak ekstensif dan menyimak intensif, yang dipaparkan sebagai berikut ini.

#### a) Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensif adalah sejenis kegiatan menyimak yang mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran, tidak perlu di bawah bimbingan langsung dari seorang guru. Jenis-jenis menyimak ekstensif, yaitu :

##### (1) Menyimak sosial

Menyimak sosial biasanya berlangsung dalam situasi-situasi sosial tempat orang-orang mengobrol atau bercengkerama mengenai hal-hal yang menarik perhatian semua orang yang hadir dan saling mendengarkan satu sama lain untuk membuat responsi-respons yang wajar, mengikuti hal-hal yang menarik, dan memperlihatkan perhatian yang wajar terhadap apa-apa yang dikemukakan, dikatakan oleh seorang rekan.

##### (2) Menyimak sekunder

Menyimak sekunder ialah sejenis kegiatan menyimak secara kebetulan dan secara ekstensif.

##### (3) Menyimak estetik

Menyimak estetik adalah fase terakhir dari kegiatan menyimak kebetulan dan termasuk ke dalam menyimak ekstensif.

#### (4) Menyimak pasif

Menyimak pasif adalah penyerapan suatu ujaran tanpa upaya sadar yang biasanya menandai upaya-upaya kita pada saat belajar dengan kurang teliti, tergesa-gesa, menghafal luar kepala, berlatih santai, dan menguasai suatu bahasa.

#### b) Menyimak Intensif

Menyimak intensif adalah penyimak diarahkan pada suatu kegiatan yang jauh lebih diawasi, dikontrol terhadap suatu hal tertentu. Dalam hal ini haruslah diadakan suatu pembagian penting sebagai berikut.

- Menyimak intensif ini terutama sekali dapat diarahkan pada butir-butir bahwa sebagai bagian dari pengajaran program bahasa.
- Menyimak intensif ini terutama sekali dapat diarahkan pada pemahaman serta pengertian umum.

Jenis-jenis menyimak intensif, yaitu:

#### (1) Menyimak kritis

Menyimak kritis adalah sejenis kegiatan menyimak berupa untuk mencari kesalahan atau kekeliruan bahkan juga butir-butir yang baik dan benar dari ujaran seorang pembicara, dengan alasan-alasan yang kuat yang dapat diterima oleh akal sehat. Pada umumnya menyimak kritis lebih cenderung meneliti letak kekeliruan, kekurangan, ketidaktelitian yang terdapat dalam ujaran atau pembicaraan seseorang.

## (2) Menyimak konsentratif

Menyimak konsentratif merupakan sejenis menyimak telaah. Kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam menyimak konsentratif antara lain (1) mengikuti petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam pembicaraan, (2) mencari dan merasakan hubungan-hubungan, seperti kelas, waktu, tempat, urutan serta sebab akibat, (3) mendapatkan atau memperoleh butir-butir informasi tertentu, (4) memperoleh pemahaman dan pengertian yang mendalam, (5) merasakan serta menghayati ide-ide sang pembicara, sasaran maupun pengorganisasiannya, (6) memahami urutan ide-ide sang pembicara, dan (7) mencari dan mencatat fakta-fakta penting.

## (3) Menyimak kreatif

Menyimak kreatif adalah sejenis kegiatan dalam menyimak yang dapat mengakibatkan kesenangan rekonstruksi imajinatif para penyimak terhadap bunyi, penglihatan, gerak, serta perasaan-perasaan kinestetik yang disarankan atau dirangsang oleh apa-apa yang disimaknya.

## (4) Menyimak eksploratif

Menyimak eksploratif merupakan menyimak yang bersifat menyelidiki adalah sejenis kegiatan menyimak intensif dengan maksud dan tujuan menyelidiki sesuatu lebih terarah dan lebih sempit.



#### (5) Menyimak interogatif

Menyimak interogatif adalah sejenis kegiatan menyimak intensif yang menuntut lebih banyak konsentrasi dan seleksi, pemusatan perhatian dan pemilihan butir-butir dari ujaran sang pembicara, karena sang penyimak akan mengajukan banyak pertanyaan. Dalam kegiatan menyimak interogatif ini sang penyimak mempersempit serta mengarahkan perhatiannya pada pemerolehan informasi dengan cara menginterogasi sang pembicara.

#### (6) Menyimak selektif

Menyimak selektif bertujuan untuk melengkapi menyimak pasif, dengan alasan sebagai berikut.

Kurang mendapat kesempatan untuk berpartisipasi secara sempurna dalam suatu kebudayaan asing. Kebiasaan-kebiasaan menginterpretasikan kembali rangsangan-rangsangan akustik yang disampaikan oleh telinga kita ke otak, sehingga apa yang memperoleh dinyatakan dengan tidak sebenarnya terhadap bahasa asing.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis menyimak intensif yaitu menyimak kritis, menyimak konsentratif, menyimak kreatif, menyimak eksploratif, menyimak interogatif, dan menyimak selektif.

#### 4) Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Menyimak

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan menyimak, dikemukakan oleh Hunt (dikutip Tarigan 2015:104) menyebutkan ada lima faktor yang mempengaruhi menyimak, yaitu: (a) sikap, (b) motivasi, (c) pribadi, (d) situasi kehidupan, (e) peranan dalam masyarakat.

Sementara itu, Webb (dikutip Tarigan 2015:104) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi menyimak, meliputi: (a) pengalaman, (b) pembawaan, (c) sikap atau pendirian, (d) motivasi, daya penggerak, dan (e) perbedaan jenis kelamin.

Ditambahkan lagi oleh Logan (dikutip Tarigan 2015:105), beliau mengemukakan empat faktor yang mempengaruhi proses menyimak, yaitu: (a) faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial, (b) faktor fisik, (c) faktor psikologis, dan (d) faktor pengalaman.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, Tarigan (2015:106-114) menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan menyimak antara lain:

##### (a) Faktor fisik

Kondisi fisik seorang penyimak merupakan faktor penting yang turut menemukan keefektifan serta kualitas keaktifan dalam menyimak.

(b) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang positif dapat memberi pengaruh yang baik bagi kegiatan menyimak. Faktor yang menguntungkan bagi kegiatan menyimak, misalnya pengalaman-pengalaman masa lalu yang sangat menyenangkan yang telah menemukan minat dan pilihan, kepandaian yang beraneka ragam dan lain-lain.

(c) Faktor pengalaman

Latar belakang pengalaman merupakan suatu faktor penting dalam kegiatan menyimak. Kurang atau tidak adanya minat menyimak merupakan akibat dari pengalaman yang kurang atau tidak sama sekali pengalaman dalam bidang yang disimak.

(d) Faktor sikap

Memahami sikap penyimak merupakan salah satu modal penting bagi pembicara untuk menarik minat atau perhatian para penyimak. Pada dasarnya manusia hidup mempunyai dua sikap utama mengenai segala hal, yaitu sikap menerima dan sikap menolak. Orang akan bersikap menerima pada hal-hal yang menarik dan menguntungkan baginya, tetapi bersikap menolak pada hal-hal yang tidak menarik dan tidak menguntungkan baginya. Kedua hal ini memberi dampak positif dan dampak negatif bagi penyimak.

(e) Faktor motivasi

Motivasi merupakan salah satu butir penentu keberhasilan seseorang. Kalau motivasi kuat untuk mengerjakan sesuatu maka

dapat diharapkan orang itu akan berhasil mencapai tujuan. Begitu pula halnya dengan menyimak.

(f) Faktor jenis kelamin

Dari beberapa penelitian, beberapa pakar menarik kesimpulan bahwa pria dan wanita pada umumnya mempunyai perhatian yang berbeda, dan cara mereka memusatkan perhatian pada sesuatu pun berbeda pula. Dalam kegiatan menyimak, sifat, dan gaya menyimak pria dan wanita sangat berbeda.

(g) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan menyimak khususnya terhadap keberhasilan belajar para siswa pada umumnya, baik yang menyangkut lingkungan fisik (ruang kelas) maupun lingkungan sosial (suasana sosial kelas).

(h) Faktor peranan masyarakat

Kemampuan menyimak dapat juga dipengaruhi oleh peranan orang lain atau masyarakat. Pengalaman atau pengetahuan yang didapat dari masyarakat sangat berpengaruh pada kegiatan yang sedang dilakukan.

Berdasarkan faktor-faktor di atas dapat disimpulkan bahwa semua faktor tersebut sangat penting bagi peningkatan keterampilan menyimak berita.

## 5) Tahap-tahap Menyimak

Menyimak adalah suatu kegiatan yang merupakan suatu proses. Sudah barang tentu dalam proses ini terdapat tahap-tahap Menurut Ruth G. Strickland (dikutip Tarigan 2015: 31-32) mengungkapkan tahap-tahap menyimak, yaitu:

- (a) Menyimak berkala, yaitu terjadi pada saat-saat sang anak merasakan keterlibatan langsung dalam pembicaraan mengenai dirinya;
- (b) Menyimak dengan perhatian dangkal karena sering mendapat gangguan dengan adanya selingan-selingan perhatian kepada hal-hal di luar pembicaraan;
- (c) Setengah menyimak karena terganggu oleh kegiatan menunggu kesempatan untuk mengekspresikan isi hatinya mengutarakan apayang terpendam dalam hati sang anak;
- (d) Menyimak serapan karena sang anak keasyikan menyerap atau mengabsorpsi hal-hal yang kurang penting, hal ini merupakan penjaringan pasif yang sesungguhnya;
- (e) Menyimak sekali-kali, menyimpan sebentar-sebentar apa yang disimak; hanya memperhatikan kata-kata sang pembicara yang menarik hatinya saja;
- (f) Menyimak asosiatif, hanya mengingat pengalaman-pengalaman pribadi secara konstan yang mengakibatkan sang penyimak benar-

benar tidak memberikan reaksi terhadap pesan yang disampaikan sang pembicara;

- (g) Menyimak dengan reaksi berkala terhadap pembicara dengan membuat komentar ataupun mengajukan pertanyaan;
- (h) Menyimak secara seksama, dengan sungguh-sungguh mengikuti jalan pikiran sang pembicara;
- (i) Menyimak secara aktif untuk mendapatkan serta menemukan pikiran, pendapat, dan gagasan sang pembicara.

Sedangkan menurut Anderson (dikutip Tarigan 2015: 33-34) mengungkapkan tahap-tahap menyimak, yaitu:

- (a) Mendengar bunyi kata-kata tetapi tidak memberikan reaksi kepada ide-ide yang diekspresikan;
- (b) Menyimak sebentar-sebentar; memperhatikan sebentar-sebentar;
- (c) Setengah menyimak; mengikuti diskusi atau pembicaraan hanya dengan maksud sautu kesempatan untuk mengekspresikan ide sendiri;
- (d) Menyimak secara pasif dengan sedikit responsi yang kelihatan;
- (e) Menyimak secara sempit; dalam hal ini makna atau penekanan yang penting pudar dan lenyap karena sang penyimak menyeleksi butir-butir yang biasa, yang berkenan, ataupun yang sesuai padanya, yang dapat disetujuinya;
- (f) Menyimak serta membentuk asosiasi-asosiasi dengan butir-butir yang berhubungan dengan pengalaman pribadi seseorang;

- (g) Menyimak suatu laporan untuk menangkap ide-ide pokok dan unsur-unsur penunjang, atau mengikuti petunjuk-petunjuk;
- (h) Menyimak secara kritis; penyimak memerhatikan nilai-nilai kata emosional dari pembicara;
- (i) Menyimak secara apresiatif dan kreatif dengan responsi mental dan emosional sejati yang matang.

Berdasarkan tahap-tahap menyimak di atas, maka tahap menyimak yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tahap mendengar dan memahami. Hal ini dikarenakan tahap mendengar dan tahap memahami sesuai dengan perencanaan dan tindakan dalam penelitian ini.

#### 6) Penilaian Keterampilan Menyimak

Dalam penilaian berbasis kelas, evaluasi dilakukan terhadap proses dan hasil pembelajaran. Demikian halnya penilaian keterampilan menyimak, dilakukan lewat penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian hasil hanya merujuk pada hasil simakan siswa yang berupa respons atau jawaban-jawaban terhadap pertanyaan, sedangkan penilaian pada proses dilakukan dengan menggunakan model instrumen penilaian yang dirancang guru. Penilaian hasil dapat dilakukan dengan menggunakan tes.

Tes keterampilan menyimak dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa menangkap dan memahami informasi yang terkandung di dalam wacana yang diterima melalui saluran pendengaran.

## **b. Hakikat Berita**

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hakikat berita yang meliputi pengertian berita, jenis-jenis berita, struktur berita, dan langkah-langkah menemukan pokok-pokok berita. Berikut pembahasannya.

### 1) Pengertian Berita

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berita adalah laporan mengenai kejadian atau peristiwa hangat. Menurut Rahmat (2000:64), berita merupakan sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak pendengar.

Djuraid (2006:11) menjelaskan bahwa berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi.

Menurut Maessenner (dikutip Masduki 2006:10), berita adalah sebuah informasi yang baru tentang suatu peristiwa yang penting dan menarik perhatian serta minat pendengar.

Berbeda dengan Charnley (dikutip Masduki 2006:10) yang menjelaskan berita adalah laporan tentang fakta atau opini yang menarik perhatian dan penting yang dibutuhkan sekelompok masyarakat.

Dari beberapa pengertian berita di atas dapat disimpulkan bahwa berita merupakan laporan yang berisi suatu peristiwa atau kejadian penting yang menarik perhatian orang banyak dan berita itu berisi tentang fakta atau sesuatu yang baru yang dapat dipublikasikan melalui media cetak atau media elektronik. Suatu wacana dapat dikatakan



sebagai berita apabila terdapat unsur pokok-pokok berita, yaitu apa (*what*), siapa (*who*), dimana (*where*), kapan (*when*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*).

Unsur-unsur pokok harus melekat dalam setiap penulisan berita, tujuannya agar penyajian suatu informasi menjadi lengkap dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para pembaca atau pendengar. Seperti yang dikemukakan oleh Muda (2003:56) bahwa di dalam berita terdapat enam unsur berita, yaitu apa (*what*), siapa (*who*), dimana (*where*), kapan (*when*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*). Berikut penjelasannya.

- a) Apa (*what*), yaitu apa yang terjadi. Peristiwa atau kejadian apa yang sedang terjadi dalam berita.
- b) Siapa (*who*), yaitu siapa pelaku kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam berita.
- c) Dimana (*where*), yaitu dimana peristiwa atau kejadian berita yang sedang berlangsung.
- d) Kapan (*when*), yaitu kapan peristiwa atau kejadian berita itu terjadi.
- e) Mengapa (*why*), yaitu mengapa kejadian yang ada dalam berita itu bisa terjadi.
- f) Bagaimana (*how*), yaitu bagaimana kejadian yang ada dalam berita itu dapat berlangsung.

## 2) Jenis-jenis Berita

Berita memiliki keberagaman dalam cara menyajikan. Ada pun jenis-jenis berita menurut para ahli sebagai berikut. Djuroto (2005: 38)

menjelaskan bahwa jenis berita dapat dilihat dari penyajiannya, yaitu sebagai berikut.

a) Berita Selebaran

Berita selebaran dalam bahasa asing disebut news bulletin. Berita bulletin adalah berita yang disiarkan secara kilat atau cepat. Biasanya berita yang bersifat hangat dan singkat, penyajiannya sangat terikat dengan waktu. Jenis berita ini penyajiannya terikat oleh waktu. Berita itu makin cepat disiarkan akan menjadi baik. Yang termasuk dalam kategori bulletin yaitu (1) berita keras, merupakan berita yang biasanya tidak menyenangkan. Misalnya tentang kekerasan, kesengsaraan, dan lain-lain; (2) berita lunak, merupakan berita yang menyenangkan. Misalnya pemberian gelar, keberhasilan seseorang, dan lain-lain; (3) berita singkat, merupakan berita yang memiliki nilai tinggi. Karena itu penyajiannya secara langsung hanya pada inti berita saja; (4) berita pendek, merupakan, berita yang amat penting dan menarik untuk diberitakan justru pada saat berita itu masih jadi pembicaraan masyarakat luas; (5) berita sisipan, berita yang memiliki nilai tinggi serta dinantikan oleh masyarakat luas.

b) Berita Majalah

Berita majalah adalah jenis berita yang penerbitannya secara berkala dan teratur. Misalnya majalah mingguan, dua mingguan atau bulanan. Yang termasuk dalam kelompok berita majalah, yaitu (1) feature, merupakan suatu uraian berita dalam ruang lingkup satu

pokok yang merupakan pendalaman tema tersebut, yang dilihat dari berbagai segi latar belakang perkembangan berita tersebut; (2) human interes, merupakan uraian berita tentang sesuatu yang dapat menyentuh rasa kemanusiaan; (3) berita ringan, merupakan uraian berita tentang sesuatu yang dapat menyentuh rasa kemanusiaan; (4) berita nyata, merupakan uraian berita yang secara sistematis memiliki kepekaan dalam ruang lingkup yang sejenis dan tidak perlu terikat pada keadaan baru dan lamanya berita; (5) analisis berita, merupakan berita yang disusun atas dasar data dan fakta serta keseimbangan analisis tanpa ditambahi pendapat pribadi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung.

c) Berita Penerangan

Berita penerangan adalah berita yang mengandung penjelasan lebih lanjut dari suatu berita yang telah disiarkan, atau penjelasan yang bertitik tolak dari berita yang sudah disajikan tetapi sangat terkait dengan waktu.

Sedangkan Sumadiria (2006:69-71) menjelaskan bahwa, berita berdasarkan jenisnya dapat dibagi menjadi 8 macam, antara lain:

(1) *Straight news report* adalah laporan langsung mengenai suatu peristiwa. Misalnya, sebuah pidato biasanya merupakan berita-berita langsung yang hanya menyajikan apa yang terjadi dalam waktu singkat. Berita memiliki nilai penyajian objektif tentang fakta-fakta yang dapat dibuktikan. Berita jenis ini ditulis dengan

unsur-unsur yang dimulai dari *what, who, when, where, why*, dan *how* (5W+1H).

(2) *Depth news report* merupakan laporan yang sedikit berbeda dengan *straight news report*. Jenis laporan ini memerlukan pengalihan informasi, bukan opini reporter. Fakta-fakta yang nyata masih besar.

(3) *Comprehensive news* merupakan laporan tentang fakta yang bersifat menyeluruh, sesungguhnya merupakan jawaban terhadap kritik sekaligus kelemahan yang terdapat dalam berita langsung (*straight news*).

(4) *Interpretative report* lebih dari sekadar *straight news* dan *depth news*. Berita interpretatif biasanya memfokuskan sebuah isu, masalah, atau peristiwa-peristiwa kontroversial. Namun demikian, fokus laporan beritanya masih berbicara mengenai fakta yang terbukti bukan opini.

(5) *Feature story* berbeda dengan *straight news, depth news*, atau *interpretative news*. Dalam laporan-laporan berita tersebut, reporter menyajikan informasi yang penting bagi para pembaca. Sedangkan dalam *feature*, penulis mencari fakta untuk menarik perhatian pembacanya. Penulisan *feature* menyajikan suatu pengalaman pembaca (*reading experiences*) yang lebih bergantung pada gaya (*style*) penulisan dan humor daripada pentingnya informasi yang disajikan.

(6) *Depth reporting* adalah pelaporan jurnalistik yang bersifat mendalam, tajam, lengkap dan utuh tentang suatu peristiwa fenomenal dan aktual.

(7) *Investigative reporting* berisikan hal-hal yang tidak jauh berbeda dengan laporan interpretatif. Berita jenis ini biasanya memusatkan pada sejumlah masalah dan kontroversi. Namun demikian, dalam laporan investigatif, para wartawan melakukan penyelidikan untuk memperoleh fakta yang tersembunyi demi tujuan. Pelaksanaannya seringkali ilegal atau tidak etis.

(8) *Editorial writing* adalah pikiran sebuah institusi yang diuji di depan sidang pendapat umum. Editorial adalah penyajian fakta dan opini yang menafsirkan berita-berita yang penting dan mempengaruhi pendapat umum.

Sementara itu, Masduki (2006:15) berpendapat bahwa jenis berita ada tiga, antara lain:

- (1) *Hard news*, yaitu berita aktual yang baru saja terjadi;
- (2) *Soft news*, yaitu berita lanjutan yang lebih bersifat laporan peristiwa tanpa terikat waktu, lebih menekankan pada aspek human interest, perilaku, dan tempat-tempat yang bisa mempengaruhi banyak orang; dan
- (3) *Indept news*, yaitu berita mendalam (lebih sekadar paparan fakta permukaan) biasanya dikemas dalam format feature, tetapi bisa pula dalam berita bersisipan, dengan syarat penekanan isinya

terletak pada proses pendalaman kasus atau tinjauan aspek lain dalam suatu peristiwa.

### 3) Struktur Berita

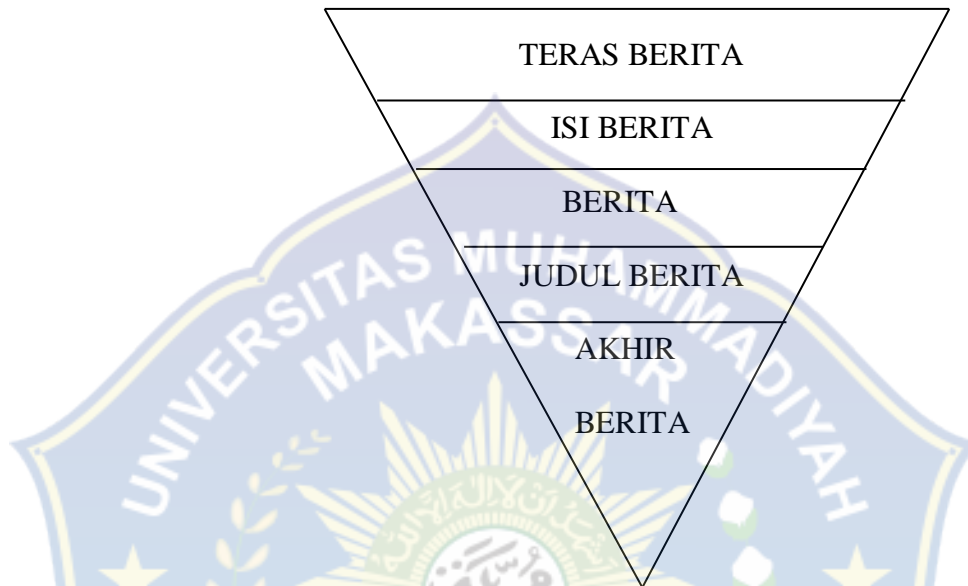
Berita yang baik selain memenuhi persyaratan rumus 5W+1H, harus pula memenuhi persyaratan bentuk. Dalam jurnalistik, ada yang dikenal dengan bentuk Piramida Terbalik. Struktur berita langsung pada umumnya mengacu pada struktur piramida terbalik.

Masduki (2006:20) menyatakan bahwa struktur penulisan berita dengan struktur piramida terbalik dianggap paling cocok dan khas untuk penulisan berita.

Piramida terbalik adalah suatu bentuk penulisan yang memprioritaskan pemuatan informasi yang penting di depan, kemudian yang agak penting, dan yang terakhir berita yang kurang penting. Menurut Masduki, penyajian urutan berita adalah:

- (1) *Lead in* (peristiwa 1), fakta berita yang paling penting (apa, di mana, kapan, dan siapa);
- (2) Peristiwa 2, kronologi yang tidak begitu penting dari peristiwa 1 (bagaimana dan mengapa), dan
- (3) *Lead out* (peristiwa 3), gabungan ulang fakta terpenting dan kronologi menyebutkan konteks peristiwa lain dengan data, waktu, tokoh, atau peristiwa sebelumnya.

Berdasarkan paparan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan struktur berita piramida terbalik dapat digambarkan sebagai berikut.



#### 4) Langkah-langkah Menemukan Pokok-pokok Berita

Sebelum mulai menyimak berita, sebaiknya siswa mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan. Saricoban (1999) dalam jurnal *The Internet TESL Journal* dengan judul “The Teaching of Listening” menyebutkan hasil penelitiannya bahwa ada beberapa langkah yang harus dilakukan sebelum kegiatan menyimak yaitu:

- (a) Guru hendaknya melakukan apersepsi dengan bertanya mengenai kesulitan yang dihadapi siswa dalam kegiatan menyimak;
- (b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, langkah-langkah menyimak, dan memberikan instruksi yang harus dilakukan siswa sebelum melakukan kegiatan menyimak;

- (c) Guru memberikan daftar pertanyaan kepada siswa untuk mempermudah menemukan informasi yang dibutuhkan;
- (d) Bahan simakan yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan bahasa sehari-hari yang mudah dipahami; dan
- (e) Untuk melatih pemahaman siswa hendaknya menggunakan bahan simakan yang kontekstual.

Sejalan dengan pendapat Saricoban, Nurhadi (2005:69-72) berpendapat bahwa langkah-langkah menyimak berita untuk menemukan pokok-pokok berita sebagai berikut.

- (a) Mempersiapkan diri dengan pikiran terbuka dan menyingkirkan segala hal yang mengganggu dalam menyimak sertamenyiapkan alat tulis yang dibutuhkan.
- (b) Menyimak berita dengan benar, yaitu konsentrasi dan menyimak berita dengan penuh perhatian.
- (c) Mengidentifikasi pokok-pokok berita dari berita yang didengar.
- (d) Menemukan pokok-pokok beritadari berita yang didengar.
- (e) Membuat peta konsep dari pokok-pokok berita yang ditemukan agar dapat mempermudah dalam memahami pokok-pokok beritanya.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, maka untuk mengefektifkan kegiatan pembelajaran menyimak, peneliti merumuskan langkah-langkah pembelajaran menyimak untuk menemukan pokok-pokok berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar, yaitu:



- (a) Sebelum melakukan kegiatan menyimak guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan instruksi yang harus dilakukan siswa;
- (b) Siswa diminta untuk menyimak berita dengan benar, yaitu konsentrasi dan menyimak berita dengan penuh perhatian;
- (c) Siswa mengidentifikasi berita yang terdapat pada teras berita;
- (d) Siswa menemukan pokok-pokok berita yang disimak berdasarkan isi berita; dan
- (e) Siswa membuat peta konsep agar dapat mempermudah dalam memahami pokok-pokok beritanya. Maksud dari menemukan pokok-pokok berita dalam penelitian ini adalah menemukan unsur 5W+1H (*what, who, when, where, why, and how*) dari sebuah berita yang diperdengarkan. Setelah pokok-pokok berita ditemukan kemudian dilanjutkan dengan menyimpulkan isi berita dan mengkritisi isi berita.

Berdasarkan paparan diatas, adapun aspek-aspek yang dinilai dalam menyimak teks berita berdasarkan isi beritanya yaitu Kelengkapan unsur berita 5W+1H.

### 3. Metode Simak-Tulis

Pada metode Simak-tulis ini siswa dituntut untuk menyimak apa yang dikatakan guru atau dari rekaman, kemudian siswa harus menuliskannya. Sedangkan metode simak-ulang ucap, siswa harus menyimak apa yang diucapkan guru, setelah itu siswa harus mengucap ulang apa yang disimaknya

atau didengarkannya. Model ucapan yang akan diperdengarkan harus didengarkan secara cermat oleh guru. Isi model ucapan dapat berupa fonem, kata, kalimat, ungkapan, kata-kata mutiara, peribahasa, dan puisi-puisi pendek. Model ini dapat diucapkan langsung atau direkam sebagai bahan yang digunakan dalam simak-ulang ucap dapat juga digunakan dalam simak-tulis. Dengan demikian penerapan Metode Simak-Tulis dalam pembelajaran menyimak berita akan lebih efektif, karena dapat mengatasi segala permasalahan yang sedang dialami oleh siswa dalam menyimak berita.

#### **4. Media Audio Visual**

##### **(a) Pengertian Media Audio Visual**

Media Audio Visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Media Audio Visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

##### **(b) Macam-macam Media Audio Visual**

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang akan disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai

perantara. Salah satu teknologi dalam proses pengajaran itu adalah memilih media pembelajaran.

Media pembelajaran menurut Rossi dan Breidle adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Media pembelajaran inilah yang akan membantu memudahkan siswa dalam mencerna informasi pengetahuan yang disampaikan. Media pembelajaran menurut karakteristik pembangkit rangsangan indera dapat berbentuk Audio (suara), Visual (gambar), maupun Audio Visual.

Seperti umumnya media sejenis media audio visual mempunyai tingkat efektifitas yang cukup tinggi, menurut riset, rata-rata diatas 60% sampai 80%. Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, televisi, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.

Jadi pengajaran melalui audio visual adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata simbol-simbol yang serupa.

## **B. Kerangka Berpikir**

Dari keterampilan berbahasa yang lain sebagian besar siswa menganggap menyimak merupakan satu keterampilan berbahasa yang kurang menarik dan dianggap paling mudah. Akhirnya siswa menjadi rendah daya simaknya. Padahal keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Dengan

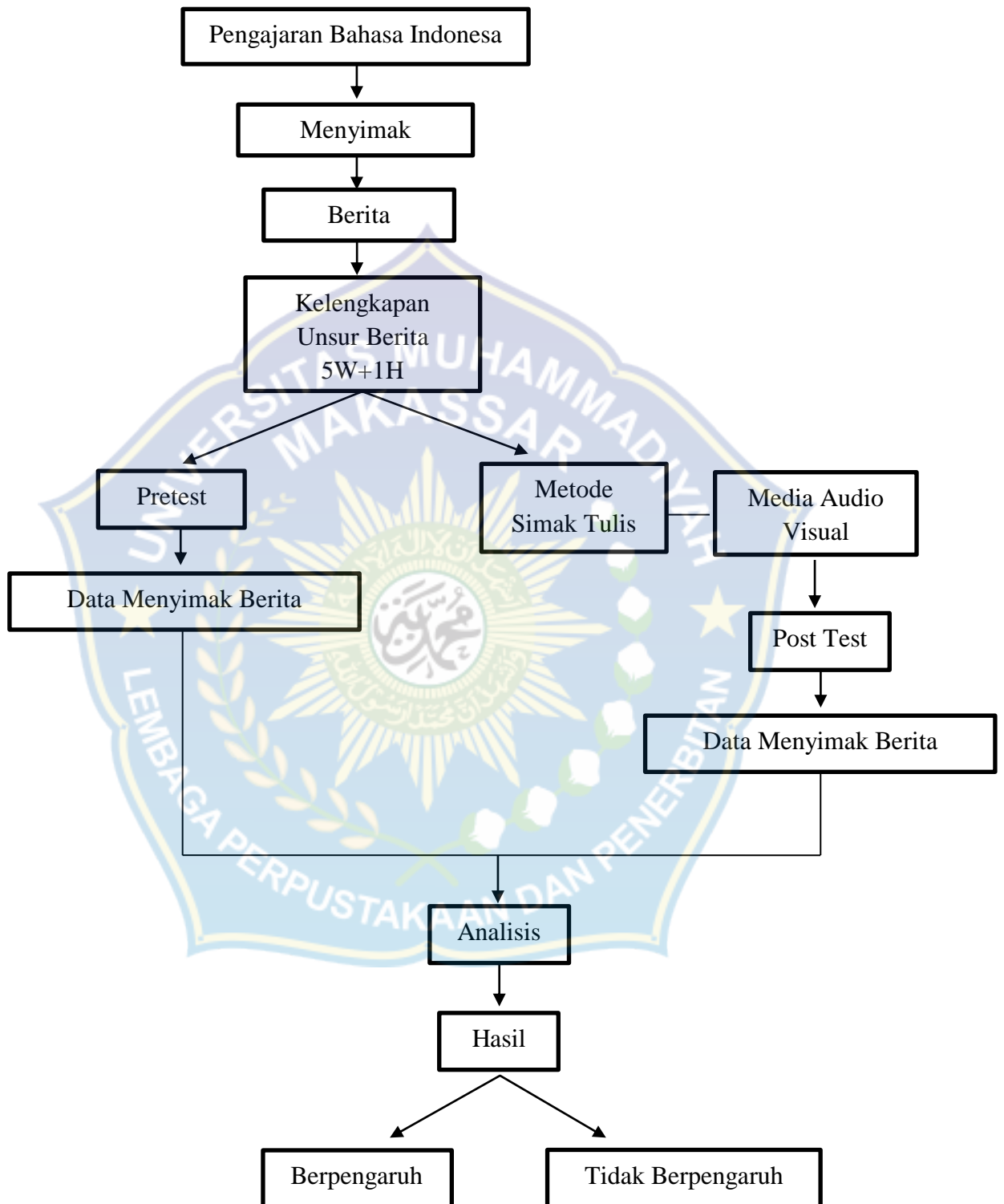
kegiatan menyimak seseorang dapat menyerap informasi dan memahami apa yang didengar.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keaktifan dalam berkomunikasi sangat dibutuhkan untuk mendukung jalannya sebuah proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode simak tulis media audio visual untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak sebuah berita. Banyak faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran, salah satunya adalah kreativitas guru dalam menciptakan proses pembelajaran. Interaksi dalam proses pembelajaran bukan hanya guru dengan siswa, tetapi antara materi dan siswa juga harus saling memberikan timbal balik. Pemahamannya terhadap materi pelajaran dapat dibuktikan dengan produk yang dihasilkan siswa.

Pada kenyataannya, pembelajaran menyimak sebuah berita belum mencapai hasil yang maksimal. Secara umum siswa belum dapat menemukan pokok-pokok beirta terutama dalam menyimak berita. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan siswa terhadap penjelasan tentang kelengkapan unsur berita.

Pada dasarnya, proses pembelajaran yang menggunakan metode simak tulis media audio visual masih sulit diterapkan oleh kebanyakan guru, karena dalam proses pembelajaran hanya seorang guru yang biasanya aktif dalam pembawaan materi, sedangkan siswa tidak terlalu banyak mengeluarkan pendapat. Sedangkan dalam penerapan metode simak tulis media audio visual siswalah yang harus lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kedua, penjelasan diatas berpartisipasi dalam tindakan-tindakan kompromi negosiasi, kerja sama, konsensus dan pentaatan aturan mayoritas ketika bekerja sama untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka, dan membantu meyakinkan bahwa setiap anggota kelompoknya belajar. Ketika mereka berusaha mempelajari isi dan kemampuan yang diharapkan, mereka juga menemukan dan memecahkan konflik, menangani berbagai problem dan membuat pilihan-pilihan yang merefleksikan situasi-situasi pribadi dan sosial yang mungkin mereka temukan dalam perkembangan dunia ini. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas para pengajar untuk menemukan dan menerapkan metode dan media yang efektif dalam pembelajaran menyimak sebuah berita. Salah satu metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode simak tulis media audio visual yang mengajak siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam kemampuan siswa menemukan pokok-pokok berita (5W + 1H) . Pendekatan tersebut diharapkan dapat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran menemukan pokok-pokok berita dalam menyimak sebuah berita dikelas.

**Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir**

### C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian relevan, kajian teori, dan kerangka pikir di atas, maka hiotesis dalam penelitian ini yaitu jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima.



## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Menurut Sugiyono (2013:7), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode simak tulis media audio visual dengan jenis penelitian pra eksperimen (Pre-eksperimental). Penelitian ini belum dikategorikan sebagai eksperimen sempurna atau sungguhan karena tidak terdapat variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian tersebut. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2013:74), *One Group Pretest-Posttest Design* ini menggunakan satu kelompok subjek. Dalam rancangan *One Group Pretest-Posttest Design* pada mulanya dilakukan pretest tanpa diberikan perlakuan, kemudian diberi perlakuan dengan menggunakan metode simak tulis media audio visual, setelah itu dilakukan posttest.



### 1. Teks awal (pretest)

Teks ini dilakukan memasuki tahap treatment. Pretest ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak berita sebelum diterapkan metode simak-tulis media audio visual.

### 2. Treatment (perlakuan)

Pada kesempatan ini peneliti menggunakan metode simak-tulis media audio visual untuk melihat kemampuan siswa dalam menyimak sebuah berita.

### 3. Tes akhir (posttest)

Setelah melewati tahap treatment, tindakan selanjutnya yang akan dilaksanakan adalah posttest untuk mengetahui hasil metode simak-tulis media audio visual.

Gambaran desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1. One Group Pretest-Posttest Design**

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>

(Sugiyono, 2017: 74)

Keterangan:

**O<sub>1</sub>** : Nilai *Pre-test*

**X** : Perlakuan/treatment

**O<sub>2</sub>** : Nilai *post-test* setelah diberikan perlakuan.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan pada proses penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (X) : penerapan metode simak tulis media audio visual bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang menguatkan kemampuan menyimak berita dalam pelaksanaanya.
2. Variabel terikat (Y) : hasil menemukan kelengkapan unsur berita 5W+1H dalam menyimak berita.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Margono (2015:118) mengatakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, Smart 1 dan Smart 2 dengan jumlah 252 siswa.

**Tabel 3.2. Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	36 orang
2	VIII B	36 orang
3	VIII C	36 orang
4	VIII D	36 orang

5	VIII E	36 orang
6	Smart 1	36 orang
7	Smart 2	36 orang
Jumlah		252 orang

**Sumber Data : Tata Usaha Sekolah**

## 2. Sampel

Sampel adalah dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:136). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam *nonrandom sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan pada semua individu dalam populasi untuk ditugaskan menjadi anggota sampel. Hadi (2017:195) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menentukan kelas eksperimen sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu:

- a. Jumlah siswa di dalam kelas lebih dari 20 orang, jika siswa di dalam kelas kurang dari 20 orang maka penelitian tidak bisa dilakukan di kelas tersebut.
- b. Kelas yang menjadi sampel mempelajari materi mengenai berita.
- c. Kelas yang menjadi sampel sudah pernah menggunakan model atau metode dalam pembelajaran.

Kelas yang memenuhi kriteria dipenjelasan sebelumnya akan dijadikan sebagai kelas eksperimen, untuk mengetahui bagaimana kemampuan menyimak berita siswa dalam menentukan unsur berita 5W+1H pada kelas eksperimen tersebut. Adapun kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan di SMP Negeri 33 Makassar adalah kelas VIII. B

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel pada penelitian adalah :

1. Metode Simak-Tulis adalah Metode yang mengharuskan siswa untuk menyimak apa yang disampaikan guru atau apa yang didengar melalui rekaman, lalu siswa harus menuliskannya.
2. Media Audio Visual digunakan untuk menunjang keberhasilan metode Simak-Tulis, untuk lebih menarik perhatian siswa dalam menyimak.
3. Menyimak Berita merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi siswa karena dapat menambah informasi.

#### D. Instrument Penelitian

Instrumen penilaian merupakan alat yang digunakan pada proses penelitian berdasarkan variabel dependen (variabel terikat) terhadap variabel independen (variabel bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah kemampuan menyimak berita. Sedangkan variabel independen (variabel bebas) adalah metode Simak-Tulis dengan menggunakan media Audio Visual. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tes *pretest* sebelum perlakuan kemudian tes *posttest* setelah perlakuan.

Berikut ini adalah uraian kategori nilai keterampilan menyimak siswa.

**Tabel. 3.3. Kategori Nilai Siswa dalam Keterampilan Menyimak**

No	Rentang Nilai	Kategori
1	85 - 100	Sangat baik
2	75 - 84	Baik
3	61 - 74	Kurang
4	0 - 60	Sangat Kurang

Dari tabel di atas, siswa dikatakan berhasil atau mencapai kategori sangat baik jika memperoleh nilai 85%-100%, kategori baik 75%-84%, kategori kurang 61%-74%, dan kategori sangat kurang 0%-60%.

Dalam pembuatan soal untuk mengetahui tingkat keterampilan menyimak berita mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan kompetensi dasar menyimak berita kelas VIII terdapat tiga indikator, yaitu (1) siswa mampu menemukan pokok-pokok berita yang disimak; (2) siswa mampu menyimpulkan isi berita yang disimak; dan (3) siswa mampu mengkritisi isi berita yang disimak.

**Tabel 3.4. Penilaian Keterampilan Menyimak Berita**

No	Indikator	Skor Maks
1	Mampu menemukan pokok-pokok berita (5W+1H) yang disimak.	20
2	Mampu mengkritisi isi berita yang disimak	15
3	Mampu menyimpulkan isi berita yang disimak	15
<b>Jumlah</b>		50

### E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017 : 84) Teknik pengumpulan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan cara tes lisan dengan cara menilai kemampuan menyimak berita siswa sesuai dengan konteks dan situasi.

Pada tahap awal penelitian akan memberikan tes sebelum menggunakan metode Simak-Tulis dengan menggunakan media Audio Visual pada kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan yaitu tes perhitungan kemampuan

menyimak berita dengan aspek yang sudah ditentukan beserta skor pencapaiannya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan di analisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis data kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan siswa dalam menyimak berita yaitu dengan membandingkan hasil prolehan menyimak berita siswa sebelum perlakuan (*pretest*) dengan hasil perolehan nilai menyimak berita setelah perlakuan (*posttest*). Dengan demikian langkah dalam analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest – Posttest* adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis statistika inferensial. Adapun prosedur pengelolaan data yang digunakan adalah:

### **1. Membuat Daftar Skor Mentah**

Skor mentah yang diciptakan berdasarkan kriteria menyimak berita. Adapun aspek yang dinilai beserta skornya masing-masing tergambarkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.5. Aspek Penskoran Kemampuan Menyimak Berita**

NO	Indikator	Penilaian		Skor	Skor Maks
		Aspek	Deskripsi		
1.	Siswa mampu menunjukkan pokok-pokok berita (5W+1H) yang didengarkan	Ketepatan	a. Tepat	20	20
		menunjukkan	b. Cukup tepat	15	
		pokok-pokok berita	c. Kurang tepat	10	
2.	Mampu mengkritisi pokok-pokok berita menjadi isi berita		a. Membuat 5 pokok	15	15
			b. Membuat 4 pokok	10	
			c. Membuat 1-3 pokok	5	
			d. Tidak membuat	0	
3.	Mampu menyimpulkan pokok-pokok berita menjadi isi berita		a. Tepat	15	15
			b. Cukup tepat	10	
			c. Kurang tepat	5	

Dari tabel di atas dapat diketahui siswa akan mendapatkan skor maksimal

100 apabila ketiga soal dikerjakan dengan benar.



Nilai akhir hasil tes diperoleh dengan cara :

$$\text{Nilai Perolehan} : \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah total skor}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$$

Standar keberhasilan dalam efektivitas metode simak tulis media audio visual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar dikaitkan dengan ketuntasan belajar. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut adalah 75. Bertolak pada nilai KKM tersebut, standar keberhasilan efektivitas metode simak tulis media audio visual dikatakan berhasil jika minimal 75% dari jumlah siswa mendapat nilai 75 ke atas.

## **2. Membuat Distribusi Frekuensi Dari Skor Mentah**

Data tes yang siap dari kerja koreksi, pada umumnya masih dalam keadaan tidak menentu. Untuk memudahkan analisis, perlu disusun distribusi frekuensi yang dapat memudahkan perhitungan selanjutnya.

## **3. Analisis Data Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik hasil belajar siswa yang meliputi: nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi dan tabel distribusi frekuensi. Kriteria tersebut digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol SMP Negeri 33 Makassar.

#### 4. Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

Pengujian normalitas yang digunakan adalah *kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui apakah data yang mengikuti populasi berdistribusi normal. Kriteria yang digunakan adalah data hasil belajar dikatakan mengikuti populasi yang berdistribusi normal jika nilai  $p\text{-value} > \alpha = 0,05$  sementara untuk pengujian homogenitasnya digunakan test of homogeneity of variance yang bertujuan untuk mengetahui apakah variasi penelitian data homogen. Data hasil belajar yang diperoleh dikatakan homogen jika  $p\text{-value} > \alpha = 0.05$

Pengujian hipotesis untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan adapun maksud tersebut diatas maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-t tapi pengujian ini digunakan dengan bantuan komputer yaitu program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 33 Makassar Kecamatan Tamalate pada tanggal 08 April sampai 08 Mei 2019. Peserta didik berjumlah 36 siswa yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dengan subjek yang menjadi sampel penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan penggunaan metode Simak-Tulis media audio visual terhadap kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar dan bagaimana hasil dari penerapan penggunaan metode Simak-Tulis media audio visual terhadap kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar.

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan mengambil sampel menggunakan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* yakni menggunakan satu kelompok subjek/satu kelas. Pengambilan penelitian kelas sampel ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan cara mengundi seluruh kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar, setelah diacak atau mengundi seluruh kelas peneliti yakni mendapatkan kelas **VIII B**. Data dalam penelitian ini meliputi data nilai tes awal dan data nilai tes akhir menyimak berita. Data nilai tes awal diperoleh dari hasil pretest kemampuan menyimak berita dan data nilai akhir diperoleh dari posttest kemampuan menyimak berita. Hasil

penelitian pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Analisis Data Hasil Skor Mentah

Penelitian ini menghasilkan data skor mentah yang diungkap dalam aspek menyimak berita (1) Pokok-pokok berita (5W+1H) (2) Mengkritisi isi berita (3) Menyimpulkan isi berita.

Dalam menentukan data skor mentah, dapat diketahui siswa akan mendapatkan skor maksimal 100 apabila soal dikerjakan dengan benar.

$$\text{Nilai Perolehan} : \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah total skor}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$$

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut adalah 75. Bertolak pada nilai KKM tersebut, standar keberhasilan efektivitas pendekatan komunikatif dikatakan berhasil jika minimal 75% dari jumlah siswa mendapat nilai 75 ke atas.

**Tabel 4.1 Nilai Skor Mentah *Pretest* Dan *Posttest* Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar.**

- *Pretest*

64	64	64	66	68	68	68	68	68
68	70	70	70	70	70	72	72	74
74	74	74	74	74	74	74	76	76
76	76	76	78	78	78	80	80	80

- *Posttest*

74	76	78	78	78	78	78	78	78
78	78	78	78	78	78	80	80	80
80	80	80	80	80	80	80	82	82
82	82	82	84	84	84	84	88	88

## 2. Analisis Distribusi Frekuensi Skor Mentah Pretest dan Posttest

### a. Distribusi Frekuensi Skor Mentah Pretest

Sebelum diberi perlakuan atau hasil *pretest* merupakan kelompok yang mengikuti pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan metode simak tulis media audio visual. Sebelum kelompok ini mendapatkan pembelajaran menyimak berita, terlebih dahulu dilakukan *pretest*. subjek pada kelompok ini sebanyak 36 siswa.

Pemberian *pretest* pada kelas VIII B bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan penggunaan metode Simak-Tulis media audio visual terhadap kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar dan bagaimana hasil dari penerapan penggunaan metode Simak-Tulis media audio visual terhadap kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 22 April 2019.

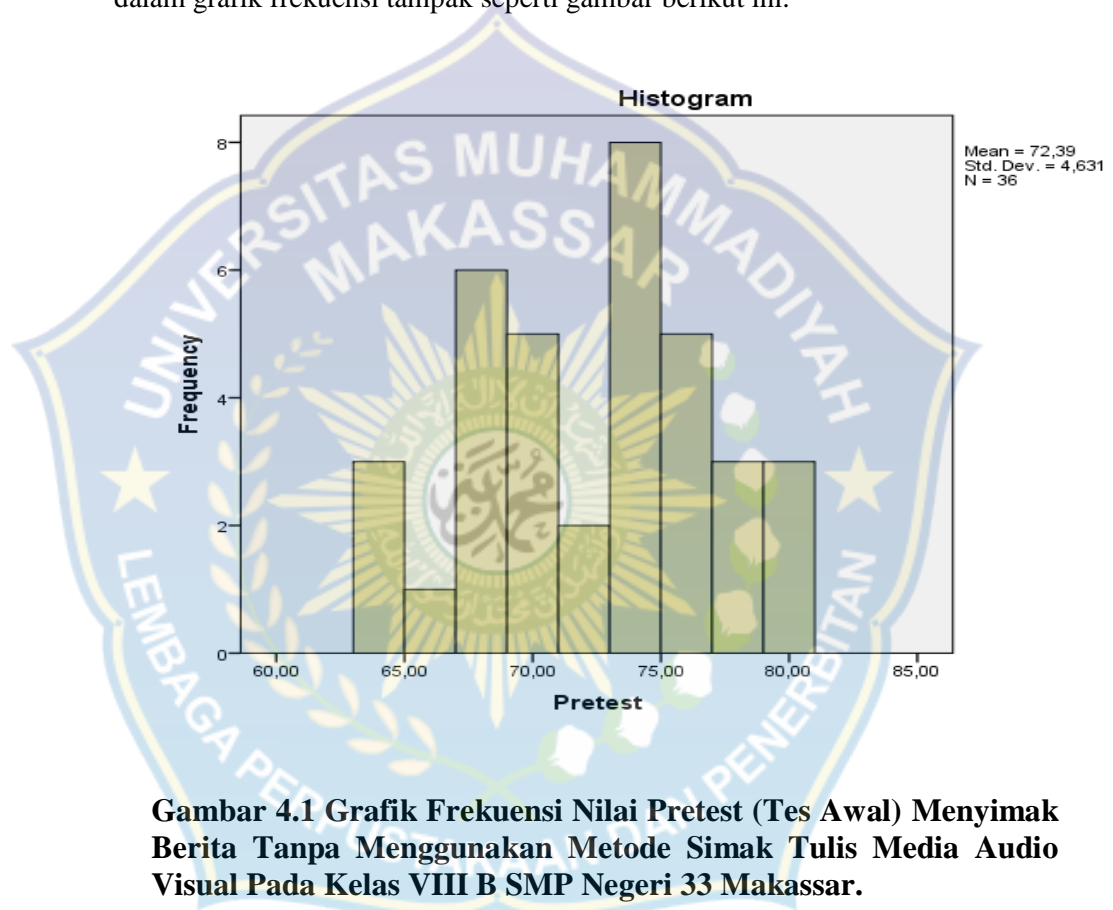
Distribusi frekuensi dan persentase data tes menyimak berita tanpa menggunakan metode simak tulis media audio visual, ditunjukkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* (Tes Awal) Keterampilan Menyimak Berita Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar Sebelum Menggunakan Metode Simak-Tulis Media Audio Visual.**

		Pretest			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	64,00	3	8,3	8,3	8,3
	66,00	1	2,8	2,8	11,1
	68,00	6	16,7	16,7	27,8
	70,00	5	13,9	13,9	41,7
	72,00	2	5,6	5,6	47,2
	74,00	8	22,2	22,2	69,4
	76,00	5	13,9	13,9	83,3
	78,00	3	8,3	8,3	91,7
	80,00	3	8,3	8,3	100,0
Total		36	100,0	100,0	

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa analisis data hasil tes frekuensi nilai pretest (tes awal) menyimak berita tanpa menggunakan metode simak tulis media audio visual pada kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar. Pada (*pretest*) tes awal yang diikuti 36 orang siswa. Nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 80,00 yang dicapai oleh 3 orang (8,3%) dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 64,00 yang diperoleh oleh 3 siswa (8,3%). Selanjutnya, siswa yang memperoleh nilai 78.00 berjumlah 3 orang (8,3%); siswa yang memperoleh nilai

76,00 berjumlah 4 orang (13,9%); siswa yang memperoleh nilai 74,00 berjumlah 8 orang (22,2%); siswa yang memperoleh nilai 72,00 berjumlah 2 orang (5,6%); siswa yang memperoleh nilai 70,00 berjumlah 5 orang (13,9). Apabila data hasil tes frekuensi nilai pretest (tes awal) menyimak berita tanpa menggunakan metode simak tulis media audio visual pada kelas *pretest* diilustrasikan ke dalam grafik frekuensi tampak seperti gambar berikut ini.



**Gambar 4.1 Grafik Frekuensi Nilai Pretest (Tes Awal) Menyimak Berita Tanpa Menggunakan Metode Simak Tulis Media Audio Visual Pada Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar.**

Berdasarkan hasil gambar diatas, hasil tes nilai *pretest* (tes awal) menyimak berita tanpa menggunakan metode simak tulis media audio visual. pada tabel diatas karakteristik dan distribusi nilai hasil tes nilai *pretest* (tes awal) menyimak berita tanpa menggunakan metode simak tulis media audio visual yang diperoleh siswa ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.3 Karakteristik dan Distribusi Nilai Pretest (Tes Awal) Keterampilan Menyimak Berita Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar Sebelum Menggunakan Metode Simak-Tulis Media Audio Visual.**

**Statistics**

Pretest

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		72,3889
Median		74,0000
Mode		74,00
Std. Deviation		4,63081
Variance		21,444
Range		16,00
Minimum		64,00
Maximum		80,00
Sum		2606,00

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai tertinggi hasil tes nilai *pretest* (tes awal) menyimak berita tanpa menggunakan metode simak tulis media audio visual. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80,00. Selanjutnya, nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 64,00; nilai rata-rata adalah 72,38; median adalah 74,00; standar deviasi adalah 4,63.

Berdasarkan karakteristik nilai hasil tes nilai *pretest* (tes awal) menyimak berita tanpa menggunakan metode simak tulis media audio visual. Adapun klasifikasi pada tabel berikut.



**Tabel 4.4 Klasifikasi Nilai *Pretest* (Tes Awal) Menyimak Berita Tanpa Menggunakan Metode Simak Tulis Media Audio Visual Pada Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar.**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	85 – 100	Sangat baik	0	0%
2.	75 – 84	Baik	11	31%
3.	61 – 74	Kurang	25	69%
4.	0 – 60	Sangat kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			36	100%

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori kemampuan sangat baik (0%). Selanjutnya, siswa yang memperoleh nilai pada kategori kemampuan baik 11 orang (31%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori kemampuan kurang sebanyak 25 orang (69%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori kemampuan sangat kurang (0%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat menyimak berita pada (*pretest*) tes awal dikategorikan rendah.

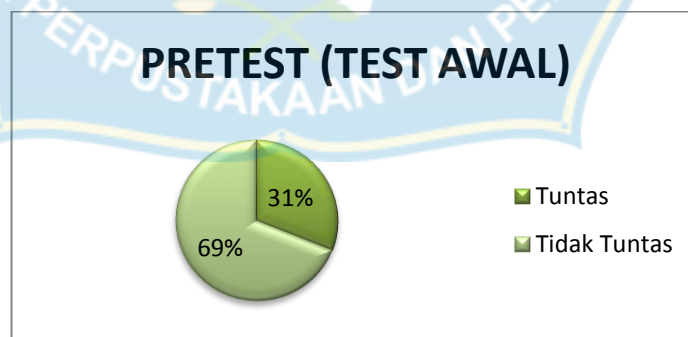
Berdasarkan tabel 4.4 diatas yang telah diolah melalui hasil perhitungan *pretest* tentang menyimak berita, maka peneliti dapat membandingkan nilai yang tuntas dan tidak tuntas pada siswa kelas VIII B. Adapun cara perhitungan perbandingan nilai *pretest* pada siswa yang tuntas dan tidak tuntas, sebagai berikut ini:

**Tabel 4.5 Distribusi Ketuntasan Nilai *Pretest* (Tes Awal)**

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
75 – 100	Tuntas	11	31%
0 – 74	Tidak Tuntas	25	69%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, maka yang diperoleh data siswa yang tuntas dan tidak tuntas pada tes awal (*pretest*). Siswa yang tidak tuntas dalam menyimak berita sejumlah 25 orang (69%), sedangkan siswa yang tuntas dalam menyimak berita sejumlah 11 orang (31%).

Hasil perhitungan nilai *pretest* siswa yang tuntas dan tidak tuntas dalam menyimak berita yang disajikan pada tabel 4.5 dapat digambarkan dalam grafik histgoram sebagai berikut.



**Gambar 4.2 Grafik Histogram Perhitungan Jumlah Siswa Tes Awal yang Tuntas dan Tidak Tuntas**

### b. Distribusi Frekuensi Skor Mentah *Posttest*

Sesudah perlakuan tes awal atau *pretest*, diberilah perlakuan atau hasil *posttest* yang merupakan tes akhir yang mengikuti pembelajaran kemampuan menyimak berita menggunakan metode simak tulis media audio visual. kelompok ini mendapatkan pembelajaran menyimak berita, terlebih dahulu dilakukan *pretest*. Subjek pada kelompok ini sebanyak 36 siswa pada kelas yang sama yaitu, kelas VIII B. *Posttest* dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 April 2019.

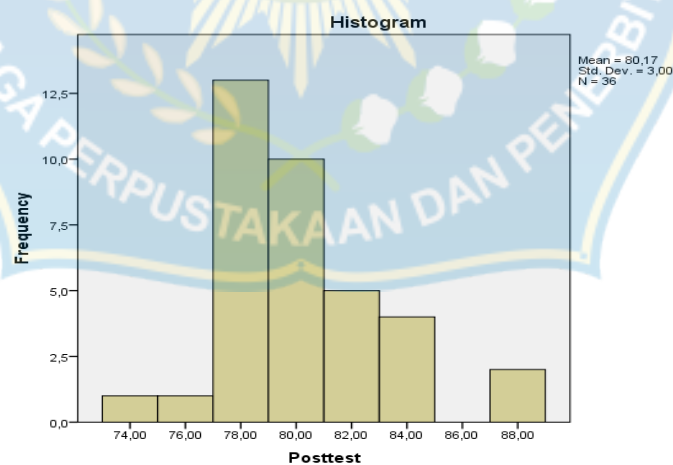
Distribusi frekuensi dan persentase data tes menyimak berita menggunakan metode simak tulis media audio visual, ditunjukkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* (Tes Akhir) Kemampuan Menyimak Berita Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar Setelah Menggunakan Metode Simak-Tulis Media Audio Visual.**

		Posttest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	74,00	1	2,8	2,8	2,8
	76,00	1	2,8	2,8	5,6
	78,00	13	36,1	36,1	41,7
	80,00	10	27,8	27,8	69,4
	82,00	5	13,9	13,9	83,3
	84,00	4	11,1	11,1	94,4
	88,00	2	5,6	5,6	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa analisis data hasil tes frekuensi nilai *posttest* (tes akhir) menyimak berita menggunakan metode simak tulis

media audio visual pada kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar. Pada (*posttest*) tes akhir yang diikuti 36 orang siswa. Nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 88,00 yang dicapai oleh 2 orang (5,6%) dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 74,00 yang diperoleh oleh 1 orang (2,8%). Selanjutnya, siswa yang memperoleh nilai 84,00 berjumlah 4 orang (11,1%), siswa yang memperoleh nilai 82,00 berjumlah 5 orang (13,9%), siswa yang memperoleh nilai 80,00 berjumlah 10 orang (27,8%), siswa yang memperoleh nilai 78,00 berjumlah 13 orang (36,1), siswa yang memperoleh nilai 76, 00 berjumlah 1 orang (2,8%). Apabila data hasil tes frekuensi nilai (*posttest*) tes akhir menyimak berita menggunakan metode simak tulis media audio visual pada kelas *posttest* diilustrasikan ke dalam grafik frekuensi tampak seperti gambar berikut ini.



**Gambar 4.3 Grafik Frekuensi Nilai *Posttest* (Tes Akhir) Menyimak Berita Menggunakan Metode Simak Tulis Media Audio Visual Pada Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar.**

Berdasarkan hasil gambar diatas hasil tes nilai *posttest* (tes akhir) menyimak berita menggunakan metode simak tulis media audio visual. Pada tabel diatas karakteristik dan distribusi nilai hasil tes nilai (*posttest*) tes akhir menyimak berita menggunakan metode simak tulis media audio visual yang diperoleh siswa ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.7 Karakteristik dan Distribusi Nilai Posttest (Tes Akhir) Menyimak Berita Menggunakan Metode Simak Tulis Media Audio Visual Pada Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar.**

Statistics		
Posttest		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		80,1667
Median		80,0000
Mode		78,00
Std. Deviation		3,00000
Variance		9,000
Range		14,00
Minimum		74,00
Maximum		88,00
Sum		2886,00

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai tertinggi hasil tes nilai (*posttest*) tes awal menyimak berita menggunakan metode simak tulis media audio visual. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 88,00. Selanjutnya, nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 74,00; nilai rata-rata adalah 80,16; median adalah 80,00; standar deviasi adalah 3,00.

Berdasarkan karakteristik nilai hasil tes nilai (*posttest*) tes akhir menyimak berita menggunakan metode simak tulis media audio visual. Adapun klasifikasi pada tabel berikut.

**Tabel 4.8 Klasifikasi Nilai Posttest (Tes Akhir) Menyimak Berita Menggunakan Metode Simak Tulis Media Audio Visual Pada Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar.**

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	85 – 100	Sangat baik	2	6%
2.	75 – 84	Baik	33	92%
3.	61 – 74	Kurang	1	3%
4.	0 – 60	Sangat kurang	0	0
<b>Jumlah</b>			36	100%

Berdasarkan tabel 4.8 diatas yang telah diolah melalui hasil perhitungan *posttest* tentang kemampuan menyimak berita, maka peneliti dapat membandingkan nilai yang tuntas dan tidak tuntas pada siswa kelas VIII B. Adapun cara perhitungan perbandingan nilai *posttest* pada siswa yang tuntas dan tidak tuntas, sebagai berikut ini:

**Tabel 4.9 Distribusi Ketuntasan Nilai Posttest (Tes Akhir)**

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
75 - 100	Tuntas	35	97%
0 - 74	Tidak Tuntas	1	3%
<b>Jumlah</b>		36	100%

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, maka yang diperoleh data siswa yang tuntas dan tidak tuntas pada tes akhir (*posttest*). Siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran kemampuan menyimak berita sejumlah 1 orang (3%), sedangkan siswa yang tuntas dalam pembelajaran kemampuan menyimak berita sejumlah 35 orang (97%).

Hasil perhitungan nilai *posttest* siswa yang tuntas dan tidak tuntas dalam menulis naskah drama yang disajikan pada tabel 4.9 dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut.



**Gambar 4.4 Grafik Histogram Perhitungan Jumlah Siswa Tes Akhir yang Tuntas dan Tidak Tuntas**

### 3. Analisis Data Statistik Deskriptif

Setelah dilakukan pengelolaan data hasil *pretest* dan *posttest* kelas VIII B, diperoleh statistik deskriptif yang terdiri dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, simpangan baku dan varians. Dibawah ini

disajikan statistik deskriptif data hasil *pretest* (tes awal) dan data hasil *posttest* pada kelas VIII B menggunakan *Software SPSS 23 for Windows*

**Tabel 4.10 Data Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest* Menyimak Berita Menggunakan Metode Simak Tulis Media Audio Visual Pada Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar.**

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest	36	16,00	64,00	80,00	2606,00	72,3889	,77180	4,63081	21,444
Valid N (listwise)	36								

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Posttest	36	14,00	74,00	88,00	2886,00	80,1667	,50000	3,00000	9,000
Valid N (listwise)	36								

#### 4. Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

Pengujian hipotesis untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan adapun maksud tersebut diatas maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-t tapi pengujian ini digunakan dengan bantuan komputer yaitu program SPSS versi 23.



### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik inferensial kolmogorov smirnov dengan menggunakan program *SPSS 23 for Windows* dengan kriteria jika nilai signifikansi  $p > 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi  $p < 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data tes menyimak berita menggunakan metode simak tulis media audio visual siswa kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar, ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.11 Analisis Data Uji Normalitas Menyimak Berita Menggunakan Metode Simak Tulis Media Audio Visual Pada Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar.**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,164	36	,016	,949	36	,099

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	,217	36	,000	,893	36	,002

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas Tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas diperoleh nilai  $p = 0,164$  untuk tes awal dan  $p = 0,217$  untuk tes akhir. Hal ini menunjukkan bahwa  $p > \alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, dinyatakan bahwa data tes menyimak berita menggunakan metode simak tulis media audio visual pada kelas VIII B berdistribusi normal.

## b. Uji Homogenitas

Berdasarkan uji normalitas distribusi data *Pretest* dan *Posttest* kedua data berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan dengan menguji homogenitas. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik inferensial test of homogeneity of variances dengan menggunakan program SPSS 23 *for Windows* dengan kriteria jika nilai signifikansi  $p > 0,05$  maka data dinyatakan variansi populasi adalah sama (homogen), namun jika nilai signifikansi  $p < 0,05$  maka data dinyatakan variansi populasi adalah tidak sama (tidak homogen). Hasil uji homogenitas data tes menyimak berita menggunakan metode simak tulis media audio visual pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar, pada tes awal dan tes akhir, ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.12 Analisis Data Uji Homogenitas Menyimak Berita Menggunakan Metode Simak Tulis Media Audio Visual Pada Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar.**

### Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
10,847	1	70	,002

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1088,889	1	1088,889	71,533	,000
Within Groups	1065,556	70	15,222		
Total	2154,444	71			

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *Levene* Tabel 4.12 menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas variansi populasi diperoleh nilai  $p = 10,847$  di mana  $p > \alpha$ ,  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil uji homogenitas variansi populasi tersebut, dinyatakan bahwa variansi populasi adalah sama (homogen).

### c. Uji Hipotesis (*t-test*)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik inferensial (*t-test*) *independent samples test* dengan menggunakan program SPSS 23,0 *for windows* dengan kriteria pengujian, hipotesis alternatif,  $H_1$  diterima apabila nilai  $t_{hitung} \geq$  nilai  $t_{tabel}$ . Sebaliknya,  $H_0$  ditolak apabila nilai  $t_{hitung} <$  nilai  $t_{tabel}$ . Dengan kata lain, hipotesis diterima apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05%. Hasil uji (*t-test*) data menyimak berita menggunakan metode simak tulis media audio visual pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar. Pada kelas eksperimen, ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Beda (*t-test*) Data Tes Menyimak Berita Menggunakan Metode Simak Tulis Media Audio Visual Pada Kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar.**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	10,847	,002	8,458	70	,000	-7,77778	,91961	-9,61188	-5,94368
	Equal variances not assumed			8,458	59,979	,000	-7,77778	,91961	-9,61728	-5,93827

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah = 8,458 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikasin 0,05 adalah = 1.690. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan statistik inferensial (*t-test independent samples test*) tersebut, dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima karena nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  ( $8,458 > 1.690$ ).

#### d. Penarikan Kesimpulan

Hasil analisa uji-t (*t-test*) terhadap hasil menulis menyimak berita, siswa dapat dilihat pada tabel diatas. Dari tabel diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah = 8,458 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikasin 0,05 adalah = 1.690. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan statistik inferensial (*t-test independent samples test*) tersebut, dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima karena nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  ( $8,458 > 1.690$ ). Berdasarkan Tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa

ada pengaruh metode simak tulis media audio visual terhadap kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 33 Makassar. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B. Pada kelas VIII B terdiri atas 36 siswa. Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan penggunaan metode Simak-Tulis media audio visual terhadap kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar dan bagaimana hasil dari penerapan penggunaan metode Simak-Tulis media audio visual terhadap kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar.

Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu metode simak tulis media audio visual sebagai variabel bebas, dan kemampuan menyimak berita sebagai variabel terikat. Metode simak tulis media audio visual hanya digunakan pada kelompok *Posttest*, sedangkan kelompok *Prettest* tidak menggunakan metode simak tulis media audio visual.

Hasil penelitian ini berkaitan dengan pendapat Tarigan dkk mengenai Metode simak tulis atau dengan kata lain Dengar-Tulis (Dikte) dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif antara guru dengan siswa melalui media yang digunakan, dalam penelitian ini penulis menggunakan media audio visual sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia terlebih khusus pada pembelajaran

menyimak berita. Media audio visual merupakan Media Audio Visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep metode simak tulis media audio visual dalam proses pembelajaran siswa khususnya pada pembelajaran menyimak berita.

### **1. Perbedaan Kemampuan Menyimak Berita antara Prettest dan Posttest**

Penelitian diawali dengan adanya kelompok *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa ada perbedaan namun tidak signifikan dalam kemampuan menyimak berita antara kedua kelompok tersebut. Atau dengan kata lain, hasil *pretest* dan *posttest* berangkat dari titik awal yang sama karena perbedaannya tidak signifikan. Setelah *pretest*, pada kedua kelompok diberikan perlakuan sebanyak empat kali.

Siswa pada kelompok *pretest* mendapat pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan metode simak tulis media audio visual. Pembelajaran pada perlakuan kelompok *pretest* memiliki lima tahapan. Pertama, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. Kedua, guru memberikan gambaran pembelajaran yang akan dilakukan. Ketiga, guru memberikan penjelasan mengenai pokok-pokok berita (5W+1H). Keempat, siswa menyimak berita dengan mendengarkan apa yang disampaikan guru. Pada tahapan ini, siswa

diperintahkan untuk mendengarkan apa yang disimak lalu menuliskannya, tanpa ada perlakuan menggunakan media audio visual. Kemudian kelima, siswa mengumpulkan tugas kepada guru. Tahapan pembelajaran tersebut dilakukan berulang-ulang sebanyak empat kali.

Siswa pada kelompok *posttests* mendapat pembelajaran menyimak berita menggunakan metode simak tulis media audio visual. Pembelajaran pada perlakuan kelompok *posttests* memiliki tujuh tahapan. Pertama, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. Kedua, guru memberikan gambaran pembelajaran yang akan dilakukan. Ketiga, guru memberikan penjelasan mengenai pokok-pokok berita (5W+1H). Keempat, guru memberikan penjelasan tentang metode simak tulis media audio visual. Kelima, Guru memberikan metode dan media menyimak berita menggunakan metode simak tulis media audio visual. Keenam, siswa menyimak berita menggunakan metode simak tulis media audio visual. Pada tahapan menyimak, siswa diperintahkan untuk menyimak apa yang dilihat dan didengarkan dengan menggunakan metode simak tulis media audio visual. Kemudian ketujuh, siswa mengumpulkan tugas kepada guru. Tahapan pembelajaran diatas kemudian dilakukan secara berulang sebanyak empat kali dari perlakuan satu sampai perlakuan empat.

Tahapan menyimak berita dengan menggunakan metode simak tulis media audio visual pada kelompok *posttest* dilakukan dengan lima langkah. Pertama, guru membagikan satu lembar kerja pada

setiap siswa. Satu lembar berisi kertas kosong untuk menulis apa yang didengarkan atau dilihat. Kedua, siswa diperintahkan untuk memperhatikan satu film pendek yang berdurasi 30 menit. Ketiga, siswa diperintahkan untuk menyimak film pendek yang bertema pendidikan. Keempat, siswa menyimak berita lalu dituliskan apa yang telah disimak. Terakhir kelima, siswa mengumpulkan tugas pada guru. Langkah-langkah menulis di atas hanya berlaku pada kelompok *posttest*.

*Posttest* ini dilakukan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan menyimak berita setelah diberi perlakuan. Selain itu, *posttest* dimaksudkan untuk membandingkan nilai yang dicapai pada saat *pretest* dan *posttest*, apakah hasilnya meningkat atau justru menurun. Kemampuan menyimak berita pada kelompok *pretest* dan *posttest* terdapat perbedaan setelah kedua kelompok diberi perlakuan yang berbeda.

## **2. Pengaruh Pembelajaran Menyimak Berita Terhadap Metode Simak Tulis Media Audio Visual.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik dinyatakan, bahwa ada pengaruh positif pada pembelajaran menyimak berita terhadap penggunaan metode simak tulis media audio visual pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar dengan kategori nilai  $t_{hitung}$  terbesar 8,458 dengan signifikansi yang menunjukkan  $1.690 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Hal itu juga didukung oleh nilai mean sebesar 7,777.



Media audio visual mempunyai maksud untuk meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar, dan sikap yang positif terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajarinya. Tidak ada peserta didik yang bodoh hanya saja peserta didik tersebut belum menemukan kondisi yang tepat untuk mampu belajar dengan baik.

Aktivitas belajar dengan menggunakan media audio visual memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks. Dengan menggunakan media siswa dapat aktif saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga dengan metode simak tulis menggunakan media audio visual ini diperoleh pembelajaran yang kreatif.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa capaian hasil belajar siswa menggunakan metode simak tulis media audio visual dalam proses belajar meningkat dari pada menggunakan metode lain seperti ceramah.

Penerapan metode simak tulis media audio visual meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 33 Makassar, khususnya dalam menyimak berita. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar yang mengalami peningkatan, yaitu nilai rata-rata tes awal (*pretest*) siswa 72 dan tes akhirnya (*posttest*) yaitu 80. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan metode simak tulis media audio visual dapat berpengaruh terhadap kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar.

Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji t dapat diketahui bahwa

. Hasil analisa uji-t (t-test) terhadap hasil kemampuan menyimak berita, siswa dapat dilihat pada tabel diatas. Dari tabel diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$   $8,458 > t_{tabel}$  1.690 ini menyatakan  $H_1$  diteima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode simak tulis media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode simak tulis media audio visual ini, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Pihak sekolah hendaknya lebih aktif untuk memperhatikan kualitas guru terutama dalam pengetahuan tentang kelebihan model atau metode pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa dalam kelas
2. Guru sebagai motivator dan fasilitator harus lebih memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan atau permasalahan saat pembelajaran berlangsung dikelas. Jika permasalahan yang dihadapi siswa ada pada kemampuan menyimaknya, maka metode simak tulis menggunakan media audio visual merupakan salah satu solusi untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dalam kelas. Untuk menunjang keberhasilan metode ini maka guru diharapkan dapat menggunakan metode simak tulis media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada menyimak berita untuk memahami pokok-pokok berita 5W+1H, menyimpulkan serta mengkritisi isi berita yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan mampu memancing kembali semangat siswa untuk belajar dan dapat memiliki rasa kerja sama.
3. Siswa hendaknya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, lebih bertanggung jawab dan meningkatkan usahanya untuk mengerjakan tugas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji Harvianto, Nuruddin. 2013. *“Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Metode Listening In Action Dan Teknik Rangsang Teks Rumpang Melalui Media Audio Pada Siswa Kelas VIII B Smp N 2 Boja”*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Chapter. 2013/2014. *“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Think Talk Write dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Swasta Free Methodist-1 Helvetia Tahun Pelajaran 2013/2014”*. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Djuraid, N. Husnun. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Djuroto, Totok. 2005. *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Semarang: Dahara Prize.
- Hadi, Sutrisno. 2017. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jumiran. 2014. *“Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Metode Cooperative Script Pada Siswa Kelas VII A MTS Muhammadiyah 02 Tulakan Kabupaten Pacitan”*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Margono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Masduki. 2006. *Jurnalistik Radio menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LkiS.
- Muda, Deddy Iskandar. 2003. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. 2005. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca: Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rahmat, Efendi (ed.). 2000. *Pedoman Jurnalistik Radio*. Jakarta: Internews Indonesia.
- Saricoban, Arif. 1999. *The Teaching of Listening*. The Internet TESL Journal, Vol. V, No. 12, December 1999.
- Sumadiria, Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.

Yeti Mulyati dkk. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.



L

A

M

P

I

R

A

N



**Lampiran 1**  
**SURAT IZIN PENELITIAN**





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**KEMENTERIAN PERENCANAAN DAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 13543/S.01/PTSP/2019  
Kategori : -  
Jenis : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Walikota Makassar

di-  
**Tempat**

Mohon surat Ketua LP3M UNISMAH Makassar Nomor : 976/05/C.4-VIII/III/1440/2019 tanggal 29 Maret perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **HIJRATUNNUR GUSTANG**  
No Pokok : 10533 8071 15  
Jurusan Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Daerah  
Kategori/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Ditujukan untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan

**TITIK PENGARUH METODE SIMAK TULIS MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 33 MAKASSAR "**

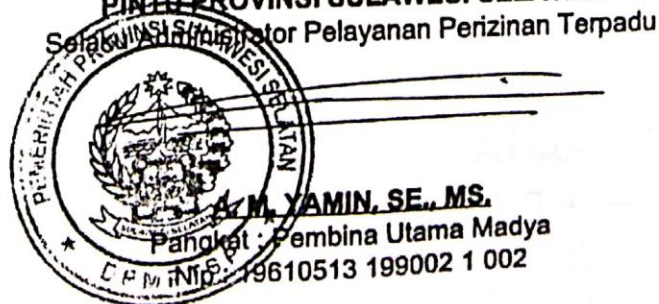
Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **08 April s/d 08 Mei 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan surat yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 01 April 2019

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**





# BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867

Email : [kesbang@makassar.go.id](mailto:kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 02 April 2019

Kepada

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA MAKASSAR

DI -

MAKASSAR

: 070 *888* -II/BKBP/IV/2019

: Izin Penelitian

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 13543/S.01/PTSP/2019 Tanggal 01 April 2019, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : HIJRATUNNUR GUSTANG  
Nim/Jurusan : 10533807115 / Pend. Bahasa dan Sastra Daerah  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNISMUH  
Alamat : Jl. slt Alauddin No.259, Makassar  
Judul : **"PENGARUH METODE SIMAK TULIS MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 33 MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **08 April s/d 08 Mei 2019**.

Sehubungan dengan hal tersebut, ~~pada prinsipnya kami dapat menyetujui~~ dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.



**Drs. AKHMAD NAMSUM, M.M.**

Pangkat : Pembina

NIP : 196705242006041004



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 33 MAKASSAR**



Jl. Tamalate 8 No.1 Perumnas Panakkukang, 90222 Telp.(0411) 869885 Fax 0411-869885

NSS : 20.119.600.9208

NPSN : 40311918

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor : 421/125/SMP.33/VI/2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 33 Makassar menerangkan bahwa :

Nama : HIJRATUNNUR GUSTANG  
NIM : 10533807115  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Yang telah melaksanakan kegiatan penelitian pada SMP Negeri 33 Makassar dalam rangka penyusunan Skripsinya yang berjudul :

*Pengaruh Metode Simak Tulis Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak  
Mata Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Makassar "*

Sehubungan dengan itu, surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 28 Juni 2019

Kepala SMP Negeri 33 Makassar,

  
Andi Mardiani Maddusila, S.Pd., M.Pd  
Pangkat : Pembina Tk.I  
NIP. 196501121989032011

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 33 Makassar  
Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VIII/Genap  
Materi Pokok : Berita  
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit (4 x pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian bahasa Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian bahasa Indonesia.

Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Mengidentifikasi Kelengkapan Unsur Berita 5W+1H	3.1.1 Mampu menemukan pokok-pokok berita yang disimak 3.1.2 Mampu mengkritisi isi berita 3.1.3 Mampu menyimpulkan isi berita yang di simak

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mendengarkan berita, siswa dapat:

- Mengidentifikasi pokok-pokok berita
- Mengkritisi isi berita
- Menyimpulkan isi berita yang disimak

## D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Berita adalah laporan peristiwa (fakta) atau pendapat (opini) yang aktual (terkini), menarik dan penting. Sedangkan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia, berita diartikan sebagai cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.
2. Syarat berita adalah sebagai berikut .
  - Merupakan fakta, berita haruslah berdasarkan kejadian atau peristiwa yang benar-benar nyata
  - Terkini, artinya jarak penyiaran berita dengan waktu kejadian tidak terlalu jauh
  - Seimbang, artinya berita harus ditulis dan disampaikan dengan seimbang, tidak memihak kepada salah satu pihak.
  - Lengkap, berita haruslah memenuhi unsur-unsur berita sebagaimana akan kita bahas di bawah ini.
  - Menarik, artinya berita harus mampu menarik minat pembaca atau pendengarnya. Berita dapat dikatakan menarik bila bermanfaat bagi pembaca atau pendengarnya, berkaitan dengan tokoh terkenal, berkaitan dengan kejadian penting, humor, aneh, luar biasa atau bersifat konflik.

- Sistematis, berita seharusnya disusun secara sistematis, urutannya jelas sehingga pembaca tidak kebingungan dalam menangkap isi berita.
3. Salah satu syarat berita adalah lengkap. Untuk dapat dikatakan lengkap, berita haruslah mampu menjawab pertanyaan 5W + 1 H sebagai berikut.
- What : Apa yang terjadi?
  - Who : Siapa yang terlibat?
  - Why : Mengapa hal itu bisa terjadi?
  - When : Kapan peristiwa tersebut terjadi?
  - Where : Dimanakah peristiwa tersebut terjadi?
  - How : Bagaimana peristiwa itu terjadi?

#### E. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Pedagogik genre
- Model : Discovery Learning
- Metode : Simak-Tulis

#### F. MEDIA DAN BAHAN

- 1) Media : Audio Visual
- 2) Bahan : Proyektor

#### G. SUMBER BELAJAR

- Buku Bahasa Indonesia SMP kelas VIII

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

4 x pertemuan ( 8 x 45 menit )

##### Kegiatan Pendahuluan

**Guru :**

**Orientasi** (*Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi)*).

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

##### Apersepsi

- Mengaitkan *materi/tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan *materi/tema/kegiatan* sebelumnya, pada kelas VIII

- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila *materi/tema/projek* ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
  - *Mengidentifikasi kelengkapan unsur berita 5W+1H*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

#### Pemberian Acuan

- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- Menyampaikan garis besar cakupan materi
- Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan
- Membagi peserta didik menjadi 8 Kelompok (dengan setiap anggota kelompok berjumlah 4 - 5 orang).

#### Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Mengidentifikasi kelengkapan unsur berita 5W+1H</i></li> </ul> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i></li> </ul> <p>Menayangkan gambar/foto tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Mengidentifikasi kelengkapan unsur berita 5W+1H</i></li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i></li> </ul> <p>Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari</p>

	<p>permasalahan yang berkaitan dengan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Mengidentifikasi kelengkapan unsur berita 5W+1H</i></li> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),(Literasi)</li> </ul> <p>Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Mengidentifikasi kelengkapan unsur berita 5W+1H</i></li> <li>❖ <b>Mendengar</b></li> </ul> <p>Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Mengidentifikasi kelengkapan unsur berita 5W+1H</i></li> <li>❖ <b>Menyimak</b>,<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i></li> </ul> <p>Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Mengidentifikasi kelengkapan unsur berita 5W+1H</i></li> </ul>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan;</li> <li>❖ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan yang didiskusikan bersama kelompoknya;</li> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Mengidentifikasi kelengkapan unsur berita 5W+1H</i></li> </ul> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan</li> </ul>

	<p>yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi (<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca)</i>) yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet; melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b></li> <li>❖ <b>Wawancara dengan nara sumber</b></li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b></li> </ul> <p>Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Mengidentifikasi kelengkapan unsur berita 5W+1H</i></li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b></li> </ul> <p>Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Mengidentifikasi kelengkapan unsur berita 5W+1H</i></li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b></li> <li>❖ <b>Aktivitas:</b> (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),</i>) <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Peserta didik diminta membaca teks berita kemudian mengerjakan tugas-tugasnya di akhir</i></li> <li>- <i>Peserta didik diminta berlatih menemukan pokok-pokok berita</i></li> <li>- <i>Peserta didik diminta berlatih menyimpulkan isi berita</i></li> <li>- <i>Peserta didik diminta berlatih mengkritisi isi berita</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> <i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 3-5 orang</i></li> </ul> </li> </ul>



	<p><i>untuk mendiskusikan tentang Menemukan pokok-pokok berita, menyimpulkan isi berita dan mengkritisi isi berita.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengulang</b></li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi tentang :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Mengidentifikasi kelengkapan unsur berita 5W+1H</i></li> </ul> </li> </ul> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p>Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),</i>)</p> <p>Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya (<i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i>) apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data : <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Mengidentifikasi kelengkapan unsur berita 5W+1H</i></li> </ul> </li> </ul> <p>yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil</li> </ul>

	<p>kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Peserta didik</b> mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Mengidentifikasi kelengkapan unsur berita 5W+1H</i></li> </ul> </li> </ul>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Mengidentifikasi kelengkapan unsur berita 5W+1H</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalizatio (menarik kesimpulan)</p>	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :</li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Mengidentifikasi kelengkapan unsur berita</i></li> </ul> </li> </ul>

	<p style="text-align: center;"><i>5W+1H</i></p> <p>Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b></p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan sementara berdasarkan hasil temuan tentang konsep pertidaksamaan rasional dan irasional, melalui reviuw indikator yang hendak dicapai.</li> <li>• Memberikan tugas kepada peserta didik, dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya maupun mempersiapkan diri menghadapi tes/evaluasi akhir di pertemuan berikutnya</li> <li>• Memberi salam.</li> </ul>	

## I. PENILAIAN

### Pertemuan 1

#### 1. Teknik Penilaian

##### a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Tes Tertulis

- Uraian/esai

2) Tes Lisan

▲ *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

## 2. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a) Proyek, pengamatan, wawancara'
  - ▲ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
  - ▲ *Menyimak tayangan tentang materi pokok*
- b) Portofolio / unjuk kerja
- c) Produk

## 3. Instrumen Penilaian

- a. *Pertemuan pertama-keempat (Terlampir)*

## 4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### a. Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

*“Melengkapi gagasan pokok dan gagasan penjelas”*

### b. Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya :
  - *Nilai dan Kebahasaan Hikayat dengan Cerpen*
  - *Menyusun teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan kebahasaan*

## INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMP NEGERI 33 MAKASSAR  
 Tahun pelajaran : 2019/2020  
 Kelas/Semester : VIII/2  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia– Wajib

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						

## INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

### Rubrik Penilaian Penugasan kelompok

#### Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Nama kelompok : .....

Kelas : .....

Tanggal Penugasan : .....

**Pedoman penyekoran:**

No soal	Deskripsi	Skor	Skor maksimal
<b>1a</b>	Menjawab dengan benar disertai alasan yang tepat	10	10
	Menjawab hampir benar dengan alasan yang kurang tepat	5	
<b>1b</b>	Menjawab dengan benar disertai alasan yang tepat	10	10
	Menjawab hampir benar dengan alasan yang kurang tepat	5	
<b>1c</b>	Menjawab dengan benar disertai 3 contoh.	10	10
	Menjawab dengan benar disertai 2 contoh	5	

	Menjawab dengan benar disertai 1 contoh	3	
<b>1d</b>	Menjawab dengan benar disertai alasan yang tepat	10	10
	Menjawab hampir benar dengan alasan yang kurang tepat .	5	
<b>2</b>	Menjawab dengan benar disertai alasan yang tepat	10	10
	Menjawab kurang benar disertai alasan yang kurang tepat	5	
<b>3.1</b>	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan contoh yang tepat	10	<b>10</b>
	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan contoh yang kurang tepat	5	
	Menjawab dengan kurang benar disertai pengertian dan contoh yang tidak tepat	3	
<b>3.2</b>	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan contoh yang tepat	10	<b>10</b>
	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan contoh yang kurang tepat	5	
	Menjawab dengan kurang benar disertai pengertian dan contoh yang tidak tepat	3	
<b>3.3</b>	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan contoh yang tepat	10	<b>10</b>
	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan contoh yang kurang tepat	5	
	Menjawab dengan kurang benar disertai pengertian dan contoh yang tidak tepat	3	
<b>3.4</b>	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan contoh yang tepat	10	<b>10</b>
	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan contoh yang kurang tepat	5	
	Menjawab dengan kurang benar disertai pengertian dan contoh yang tidak tepat	3	
<b>3.5</b>	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan contoh yang tepat	10	<b>10</b>
	Menjawab dengan benar disertai pengertian dan contoh yang kurang tepat	5	
	Menjawab dengan kurang benar disertai pengertian dan contoh yang tidak tepat	3	
	Total		<b>100</b>

### INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 33 MAKASSAR

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib

Kelas : VIII

#### KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Mengidentifikasi Kelengkapan Unsur Berita 5W+1H	3.1.1 Mampu menemukan pokok-pokok berita yang disimak 3.1.2 Mampu menyimpulkan isi berita yang di simak 3.1.3 Mampu mengkritisi isi berita

Materi : Unsur berita 5W+1H

#### RUBRIK PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 33 MAKASSAR

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib

Kelas : VIII

#### KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Mengidentifikasi Kelengkapan Unsur Berita 5W+1H	3.1.1 Mampu menemukan pokok-pokok berita yang disimak 3.1.2 Mampu menyimpulkan isi berita yang di simak 3.1.3 Mampu mengkritisi isi berita

Materi : Unsur berita 5W+1H

#### Rubrik penilaian presentasi ringkasan

No	Nama	Aspek penilaian			Total nilai
		Pokok-pokok berita (5W+1H)	Mengkritisi isi berita	Menyimpulkan isi berita	
1					
2					
3					
4					

Aspek penilaian	Kriteria	Rentang skor	Skor maksimal
Kelancaran	Sangat lancar menyamapiakn isi teks	85-100	100
	Cukup lancar menyampaikan isi teks	70-84	
	Kurang lancar menyampaikan isi teks	55-69	
	Tidak lancar menyampaikan isi teks	54-40	
Kelengkapan informasi	Isi teks yang disampaikan sangat lengkap	85-100	100
	Isi teks yang disampaikan sedikit kurang lengkap	70-84	
	Hanya separuh isi teks yang disampaikan	55-69	
	Isi teks yang disampaikan hanya sedikit	54-40	
Kebenaran isi	Isi teks yang disampaikan benar semua	85-100	100
	Isi teks yang disampaikan sebagian besar benar	70-84	
	Isi teks yang disampaikan separuh yang benar	55-69	
	Isi teks yang disampaikan sebagian besar salah	54-40	
Total			


Makassar, 22 April 2019

Mahasiswa,

**Hjratunnur Gustang**  
**NIM 10533807115**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 33 Makassar



**Andi Mardiani Maddusila, S.Pd., M.Pd**  
 NIP. 19650112 198903 2 011

Guru Mata Pelajaran



**Rakimin, S.Pd., M.M**  
 NIP. 19651231 198803 1 154



### Lampiran 3

#### DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIII B

(PRETEST)

No	Nama Siswa	Kehadiran Setiap Pertemuan			
		1	2	3	4
1.	A. Muh Faud Hasan	✓	✓	✓	✓
2.	A. Muh Nabil Fahrizal	✓	✓	✓	✓
3.	Ainuun Nia Ramadhani	✓	✓	✓	✓
4.	Ananda Sri Agustianti	✓	✓	✓	✓
5.	Annisa Mubasyirah	✓	✓	✓	✓
6.	Arianti	✓	✓	✓	✓
7.	Dwi Bagus Saputra Prabowo	✓	✓	✓	✓
8.	Eduardo Efan Keytimo	✓	✓	✓	✓
9.	Firda Yuniati Hs	✓	✓	✓	✓
10.	Firna Ayu Lestari	✓	✓	✓	✓
11.	Laode M Arisyafar Udin	✓	✓	✓	✓
12.	M. Radhitya Audio Misbach	✓	✓	✓	✓
13.	Marshall Pratama Putra	✓	✓	✓	✓
14.	Maulidiana	✓	✓	✓	✓
15.	Meysia Ztevana Vilicia Yopie Rumondur	✓	✓	✓	✓
16.	Muh. Abdillah Al-Imran	✓	✓	✓	✓
17.	Muh. Agung	✓	✓	✓	✓
18.	Muh. Andika Arya Dwi Pratama	✓	✓	✓	✓
19.	Muh. Ayyub Abidin	✓	✓	✓	✓
20.	Muh. Fiqhry Fathir Wathan	✓	✓	✓	✓
21.	Muh. Indra Ramadhan	✓	✓	✓	✓
22.	Muh. Raja Fakh Alam	✓	✓	✓	✓

23.	Muh. Ridwan	✓	✓	✓	✓
24.	Muh. Yusuf D	✓	✓	✓	✓
25.	Muhammad Aidil Fitriansyah Anshar	✓	✓	✓	✓
26.	Muhammad Hafiz Athallah	✓	✓	✓	✓
27.	Muhammad Ivannaldy Rahman	✓	✓	✓	✓
28.	Muhammad Reza Aryananda Putra	✓	✓	✓	✓
29.	Nayla Fitri Oceani Tanrere	✓	✓	✓	✓
30.	Nayla Putri Yusuf	✓	✓	✓	✓
31.	Nurhalisah	✓	✓	✓	✓
32.	Nurul Fathiyah Salsabila	✓	✓	✓	✓
33.	Ressa Christian Eka Putra	✓	✓	✓	✓
34.	Sudirman Abdi	✓	✓	✓	✓
35.	Syahrianti	✓	✓	✓	✓
36.	Tasya Amaliah Ramadhani	✓	✓	✓	✓

Makassar, 22 April 2019

Mahasiswa,

**Hijratunnur Gustang**  
**NIM 10533807115**


Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 33 Makassar



**Andi Mardiani Maddusila, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19650112 198903 2 011

Guru Mata Pelajaran



**Rakimin, S.Pd., M.M**  
NIP. 19651231 198803 1 154

**Lampiran 4****DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIII B****(POSTTEST)**

No	Nama Siswa	Kehadiran Setiap Pertemuan			
		1	2	3	4
1.	A. Muh Faud Hasan	✓	✓	✓	✓
2.	A. Muh Nabil Fahrizal	✓	✓	✓	✓
3.	Ainuun Nia Ramadhani	✓	✓	✓	✓
4.	Ananda Sri Agustianti	✓	✓	✓	✓
5.	Annisa Mubasyirah	✓	✓	✓	✓
6.	Arianti	✓	✓	✓	✓
7.	Dwi Bagus Saputra Prabowo	✓	✓	✓	✓
8.	Eduardo Efan Keytimo	✓	✓	✓	✓
9.	Firda Yuniati Hs	✓	✓	✓	✓
10.	Firna Ayu Lestari	✓	✓	✓	✓
11.	Laode M Arisyafar Udin	✓	✓	✓	✓
12.	M. Radhitya Audrio Misbach	✓	✓	✓	✓
13.	Marshall Pratama Putra	✓	✓	✓	✓
14.	Maulidiana	✓	✓	✓	✓
15.	Meysia Ztevana Vilicia Yopie Rumondur	✓	✓	✓	✓
16.	Muh. Abdillah Al-Imran	✓	✓	✓	✓
17.	Muh. Agung	✓	✓	✓	✓
18.	Muh. Andika Arya Dwi Pratama	✓	✓	✓	✓
19.	Muh. Ayyub Abidin	✓	✓	✓	✓
20.	Muh. Fiqhry Fathir Wathan	✓	✓	✓	✓
21.	Muh. Indra Ramadhan	✓	✓	✓	✓
22.	Muh. Raja Fakh Alam	✓	✓	✓	✓
23.	Muh. Ridwan	✓	✓	✓	✓
24.	Muh. Yusuf D	✓	✓	✓	✓

25.	Muhammad Aidil Fitriansyah Anshar	✓	✓	✓	✓
26.	Muhammad Hafiz Athallah	✓	✓	✓	✓
27.	Muhammad Ivannaldy Rahman	✓	✓	✓	✓
28.	Muhammad Reza Aryananda Putra	✓	✓	✓	✓
29.	Nayla Fitri Oceani Tanrere	✓	✓	✓	✓
30.	Nayla Putri Yusuf	✓	✓	✓	✓
31.	Nurhalisah	✓	✓	✓	✓
32.	Nurul Fathiyah Salsabila	✓	✓	✓	✓
33.	Ressa Christian Eka Putra	✓	✓	✓	✓
34.	Sudirman Abdi	✓	✓	✓	✓
35.	Syahrianti	✓	✓	✓	✓
36.	Tasya Amaliah Ramadhani	✓	✓	✓	✓

Makassar, 22 April 2019

Mahasiswa,


**Hijratunnur Gustang**  
**NIM 10533807115**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 33 Makassar

Guru Mata Pelajaran

  
**Andi Mardiani Madfusila, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19650112 198903 2 011

  
**Rakimin, S.Pd., M.M**  
NIP. 19651231 198803 1 154

## Lampiran 5

### NILAI HASIL BELAJAR KELAS VIII B

### MATA PELAJARAN BHS. INDONESIA

**KKM: 75**

No	Nama Siswa	L/P	Pretest	Posttest
			Nilai	Nilai
2.	Muh Faud Hasan	L	76	80
2.	Muh Nabil Fahrizal	L	64	78
3.	Ainuun Nia Ramadhani	P	76	88
4.	Ananda Sri Agustianti	P	64	80
5.	Annisa Mubasyirah	P	74	80
6.	Arianti	P	74	80
7.	Dwi Bagus Saputra Prabowo	L	76	84
8.	Eduardo Efan Keytimo	L	76	80
9.	Firda Yuniati Hs	P	78	82
10.	Firna Ayu Lestari	P	70	80
11.	Laode M Arisyafar Udin	L	68	82
12.	M. Radhitya Audrio Misbach	L	68	80
13.	Marshall Pratama Putra	L	76	84
14.	Maulidiana	P	68	82
15.	Meysia Ztejanya Vilicia Yopie Rumondur	P	78	88
16.	Muh. Abdillah Al-Imran	L	78	82
17.	Muh. Agung	L	74	78
18.	Muh. Andika Arya Dwi Pratama	L	64	78
19.	Muh. Ayyub Abidin	L	74	78
20.	Muh. Fiqhry Fathir Wathan	L	74	78
21.	Muh. Indra Ramadhan	L	70	78
22.	Muh. Raja Fakh Alam	L	80	84
23.	Muh. Ridwan	L	68	78
24.	Muh. Yusuf D	L	70	76
25.	Muhammad Aidil Fitriansyah Anshar	L	70	74
26.	Muhammad Hafiz Athallah	L	80	84
27.	Muhammad Ivannaldy Rahman	L	80	82
28.	Muhammad Reza Aryananda Putra	L	70	80
29.	Nayla Fitri Oceani Tanrere	P	68	78
30.	Nayla Putri Yusuf	P	72	78
31.	Nurhalisah	P	74	78
32.	Nurul Fathiyah Salsabila	P	72	78
33.	Ressa Christian Eka Putra	L	68	78
34.	Sudirman Abdi	L	74	80

35.	Syahrianti	P	74	80
36.	Tasya Amaliah Ramadhani	P	66	78
<b>NILAI RATA-RATA</b>			72	80

Makassar, 20 Mei 2019

Guru Mata Pelajaran



**Rakimin, S.Pd., M.M**  
**NIP. 19651231 198803 1 154**



## Lampiran 6

### DAFTAR NILAI ASPEK *PRETEST* SISWA KELAS VIII B SMP 33 MAKASSAR

NO.	Nama Siswa	Penilaian		
		Pokok-pokok berita (5W+1H)	Mengkritisi pokok-pokok berita	Menyimpulkan pokok-pokok berita
1	A. Muh Faud Hasan	17	12	9
2	A. Muh Nabil Fahrizal	10	12	10
3	Ainuun Nia Ramadhani	17	12	9
4	Ananda Sri Agustianti	10	12	10
5	Annisa Mubasyirah	15	15	7
6	Arianti	15	15	7
7	Dwi Bagus Saputra Prabowo	17	12	9
8	Eduardo Efan Keytimo	17	12	9
9	Firda Yuniati Hs	17	12	10
10	Firna Ayu Lestari	18	12	5
11	Laode M Arisyafar Udin	10	10	14
12	M. Radhitya Audrio Misbach	10	10	14
13	Marshall Pratama Putra	17	12	9
14	Maulidiana	10	10	14
15	Meysia Ztevanya Vilicia Yopie Rumondur	17	12	10
16	Muh. Abdillah Al-Imran	17	12	10
17	Muh. Agung	15	15	7
18	Muh. Andika Arya Dwi Pratama	10	12	10
19	Muh. Ayyub Abidin	15	15	7
20	Muh. Fiqhry Fathir Wathan	15	15	7
21	Muh. Indra Ramadhan	18	12	5
22	Muh. Raja Fakh Alam	18	12	10
23	Muh. Ridwan	10	10	14
24	Muh. Yusuf D	18	12	5
25	Muhammad Aidil Fitriansyah Anshar	18	12	5
26	Muhammad Hafiz Athallah	18	12	10
27	Muhammad Ivannaldy Rahman	18	12	10
28	Muhammad Reza Aryananda Putra	18	12	5
29	Nayla Fitri Oceani Tanrere	10	10	14
30	Nayla Putri Yusuf	10	14	12
31	Nurhalisah	15	15	7
32	Nurul Fathiyah Salsabila	10	14	12
33	Ressa Christian Eka Putra	10	10	14
34	Sudirman Abdi	15	15	7
35	Syahrianti	15	15	7
36	Tasya Amaliah Ramadhani	10	13	10

## Lampiran 7

### DAFTAR NILAI *PRETEST* SISWA KELAS VIII B SMP 33 MAKASSAR

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	Nilai Akhir	Kategori
1.	A. Muh Faud Hasan	$38 \times 100 \div 50$	76	Baik
2.	A. Muh Nabil Fahrizal	$32 \times 100 \div 50$	64	Kurang
3.	Ainuun Nia Ramadhani	$38 \times 100 \div 50$	76	Baik
4.	Ananda Sri Agustianti	$32 \times 100 \div 50$	64	Kurang
5.	Annisa Mubasyirah	$37 \times 100 \div 50$	74	Kurang
6.	Arianti	$37 \times 100 \div 50$	74	Kurang
7.	Dwi Bagus Saputra Prabowo	$38 \times 100 \div 50$	76	Baik
8.	Eduardo Efan Keytimo	$38 \times 100 \div 50$	76	Baik
9.	Firda Yuniati Hs	$39 \times 100 \div 50$	78	Baik
10.	Firna Ayu Lestari	$35 \times 100 \div 50$	70	Kurang
11.	Laode M Arisyafar Udin	$34 \times 100 \div 50$	68	Kurang
12.	M. Radhitya Audrio Misbach	$34 \times 100 \div 50$	68	Kurang
13.	Marshall Pratama Putra	$38 \times 100 \div 50$	76	Baik
14.	Maulidiana	$34 \times 100 \div 50$	68	Kurang
15.	Meysia Ztevanya Vilicia Yopie Rumondur	$39 \times 100 \div 50$	78	Baik
16.	Muh. Abdillah Al-Imran	$39 \times 100 \div 50$	78	Baik
17.	Muh. Agung	$37 \times 100 \div 50$	74	Kurang
18.	Muh. Andika Arya Dwi Pratama	$32 \times 100 \div 50$	64	Kurang
19.	Muh. Ayyub Abidin	$37 \times 100 \div 50$	74	Kurang
20.	Muh. Fiqhry Fathir Wathan	$37 \times 100 \div 50$	74	Kurang
21.	Muh. Indra Ramadhan	$35 \times 100 \div 50$	70	Kurang
22.	Muh. Raja Fakh Alam	$40 \times 100 \div 50$	80	Baik
23.	Muh. Ridwan	$34 \times 100 \div 50$	68	Kurang
24.	Muh. Yusuf D	$35 \times 100 \div 50$	70	Kurang
25.	Muhammad Aidil Fitriansyah Anshar	$35 \times 100 \div 50$	70	Kurang
26.	Muhammad Hafiz Athallah	$40 \times 100 \div 50$	80	Baik
27.	Muhammad Ivannaldy Rahman	$40 \times 100 \div 50$	80	Baik
28.	Muhammad Reza Aryananda Putra	$35 \times 100 \div 50$	70	Kurang
29.	Nayla Fitri Oceani Tanrere	$34 \times 100 \div 50$	68	Kurang
30.	Nayla Putri Yusuf	$36 \times 100 \div 50$	72	Kurang
31.	Nurhalisah	$37 \times 100 \div 50$	74	Kurang
32.	Nurul Fathiyah Salsabila	$36 \times 100 \div 50$	72	Kurang
33.	Ressa Christian Eka Putra	$34 \times 100 \div 50$	68	Kurang
34.	Sudirman Abdi	$37 \times 100 \div 50$	74	Kurang
35.	Syahrianti	$37 \times 100 \div 50$	74	Kurang
36.	Tasya Amaliah Ramadhani	$33 \times 100 \div 50$	66	Kurang
<b>Jumlah</b>			2606	
<b>Rata-rata</b>			72	



## Lampiran 8

### DAFTAR NILAI ASPEK *POSTTEST* SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 33 MAKASSAR

NO.	Nama Siswa	Penilaian		
		Pokok-pokok berita (5W+1H)	Mengkritisi pokok-pokok berita	Menyimpulkan pokok-pokok berita
1	A. Muh Faud Hasan	18	12	10
2	A. Muh Nabil Fahrizal	17	12	10
3	Ainuun Nia Ramadhani	17	13	15
4	Ananda Sri Agustianti	18	12	10
5	Annisa Mubasyirah	18	12	10
6	Arianti	18	12	10
7	Dwi Bagus Saputra Prabowo	20	14	8
8	Eduardo Efan Keytimo	18	12	10
9	Firda Yuniati Hs	20	10	11
10	Firna Ayu Lestari	18	12	10
11	Laode M Arisyafar Udin	20	10	11
12	M. Radhitya Audrio Misbach	18	12	10
13	Marshall Pratama Putra	20	14	8
14	Maulidiana	20	10	11
15	Meysia Ztevanya Vilicia Yopie Rumondur	17	13	15
16	Muh. Abdillah Al-Imran	20	10	11
17	Muh. Agung	17	12	10
18	Muh. Andika Arya Dwi Pratama	17	12	10
19	Muh. Ayyub Abidin	17	12	10
20	Muh. Fiqhry Fathir Wathan	17	12	10
21	Muh. Indra Ramadhan	17	12	10
22	Muh. Raja Fakh Alam	20	14	8
23	Muh. Ridwan	17	12	10
24	Muh. Yusuf D	17	12	9
25	Muhammad Aidil Fitriansyah Anshar	15	15	7
26	Muhammad Hafiz Athallah	20	14	8
27	Muhammad Ivannaldy Rahman	20	10	11
28	Muhammad Reza Aryananda Putra	18	12	10
29	Nayla Fitri Oceani Tanrere	17	12	10
30	Nayla Putri Yusuf	17	12	10
31	Nurhalisah	17	12	10
32	Nurul Fathiyah Salsabila	17	12	10
33	Ressa Christian Eka Putra	17	12	10
34	Sudirman Abdi	18	12	10
35	Syahrianti	18	12	10
36	Tasya Amaliah Ramadhani	17	12	10

## Lampiran 9

### DAFTAR NILAI *POSTTEST* SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 33 MAKASSAR

No	Nama Siswa	<i>Posttest</i>	Nilai Akhir	Kategori
1.	B. Muh Faud Hasan	$40 \times 100 \div 50$	80	Baik
2.	A. Muh Nabil Fahrizal	$39 \times 100 \div 50$	78	Baik
3.	Ainuun Nia Ramadhani	$44 \times 100 \div 50$	88	Sangat Baik
4.	Ananda Sri Agustianti	$40 \times 100 \div 50$	80	Baik
5.	Annisa Mubasyirah	$40 \times 100 \div 50$	80	Baik
6.	Arianti	$40 \times 100 \div 50$	80	Baik
7.	Dwi Bagus Saputra Prabowo	$42 \times 100 \div 50$	84	Baik
8.	Eduardo Efan Keytimo	$40 \times 100 \div 50$	80	Baik
9.	Firda Yuniati Hs	$41 \times 100 \div 50$	82	Baik
10.	Firna Ayu Lestari	$40 \times 100 \div 50$	80	Baik
11.	Laode M Arisyafar Udin	$41 \times 100 \div 50$	82	Baik
12.	M. Radhitya Audrio Misbach	$40 \times 100 \div 50$	80	Baik
13.	Marshall Pratama Putra	$42 \times 100 \div 50$	84	Baik
14.	Maulidiana	$41 \times 100 \div 50$	82	Baik
15.	Meysia Ztevanya Vilicia Yopie Rumondur	$44 \times 100 \div 50$	88	Sangat Baik
16.	Muh. Abdillah Al-Imran	$41 \times 100 \div 50$	82	Baik
17.	Muh. Agung	$39 \times 100 \div 50$	78	Baik
18.	Muh. Andika Arya Dwi Pratama	$39 \times 100 \div 50$	78	Baik
19.	Muh. Ayyub Abidin	$39 \times 100 \div 50$	78	Baik
20.	Muh. Fighry Fathir Wathan	$39 \times 100 \div 50$	78	Baik
21.	Muh. Indra Ramadhan	$39 \times 100 \div 50$	78	Baik
22.	Muh. Raja Fakh Alam	$42 \times 100 \div 50$	84	Baik
23.	Muh. Ridwan	$39 \times 100 \div 50$	78	Baik
24.	Muh. Yusuf D	$38 \times 100 \div 50$	76	Baik
25.	Muhammad Aidil Fitriansyah Anshar	$37 \times 100 \div 50$	74	Kurang
26.	Muhammad Hafiz Athallah	$42 \times 100 \div 50$	84	Baik
27.	Muhammad Ivannaldy Rahman	$41 \times 100 \div 50$	82	Baik
28.	Muhammad Reza Aryananda Putra	$40 \times 100 \div 50$	80	Baik
29.	Nayla Fitri Oceani Tanrere	$39 \times 100 \div 50$	78	Baik
30.	Nayla Putri Yusuf	$39 \times 100 \div 50$	78	Baik
31.	Nurhalisah	$39 \times 100 \div 50$	78	Baik
32.	Nurul Fathiyah Salsabila	$39 \times 100 \div 50$	78	Baik
33.	Ressa Christian Eka Putra	$39 \times 100 \div 50$	78	Baik
34.	Sudirman Abdi	$40 \times 100 \div 50$	80	Baik
35.	Syahrianti	$40 \times 100 \div 50$	80	Baik
36.	Tasya Amaliah Ramadhani	$39 \times 100 \div 50$	78	Baik
<b>Jumlah</b>			2886	
<b>Rata-rata</b>			<b>80</b>	

Lampiran 10

**DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN**  
**Foto Tes Awal (*PRETEST*)**





**Foto Tes Akhir (POSTTEST)**



## RIWAYAT HIDUP



**Hijratunnur Gustang.** Dilahirkan di Coppeng-coppeng Kabupaten Barru pada tanggal 31 Mei 1997, anak pertama dari pasangan Ayahanda Gustang dan Ibunda Sitti Aisyah, S. Pd. Penulis Menempuh Pendidikan pertama TK Darma Wanita pada tahun 2002 dan selesai tahun 2003. Penulis menempuh pendidikan di sekolah dasar pada tahun 2004 di SD Inpres No.17 Lalabata dan selesai tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Tanete Rilau dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Barru mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun yang sama 2015, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di perguruan tinggi swasta jurusan pendidikan bahasa dan sastra indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar.